

LAPORAN



TINJAUAN MANAJEMEN

SIKLUS 21 TAHUN 2022

FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA



Visi Fakultas Ilmu Budaya

Menjadi fakultas yang unggul dan bermartabat di tingkat internasional dalam bidang kajian humaniora dan budaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Misi Fakultas Ilmu Budaya

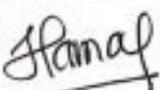
Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya adalah:

- 1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dalam bidang ilmu humaniora dan budaya*
- 2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang unggul dalam bidang ilmu humaniora dan budaya*
- 3. Melakukan penyebarluasan ilmu pengetahuan khususnya ilmu humaniora dan budaya, serta mengupayakan penggunaannya dalam rangka meningkatkan kehidupan masyarakat*

LEMBAR PENGESAHAN

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	UN10/F12.09/ HK.01.05.a
		31 Oktober 2022
	Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Ilmu Budaya	
		Halaman 2 dari 131

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Sahiruddin, S.S., M.A., Ph.D.	Wakil Dekan I		31 Okt 2022
	Nanang Endrayanto, S.S., M.Sc.	Wakil Dekan II		31 Okt 2022
	Dr. Aji Setyanto, S.S., M.Litt.	Wakil Dekan III		31 Okt 2022
2. Pemeriksaan	Dr. Dra. Roosi Rusmawati, M.Si.	Ketua GJM		31 Okt 2022

3. Persetujuan	Hamamah, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	Dekan		31 okt 2022
4. Penetapan	Hamamah, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	Dekan		31 okt 2022
5. Pengendalian	Sahiruddin, S.S., M.A., Ph.D.	Wakil Dekan I		31 okt 2022

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	4
I. PENDAHULUAN	5
1. <i>Sejarah dan Profil Fakultas Ilmu Budaya</i>	5
2. <i>Komitmen Penjaminan Mutu di Fakultas Ilmu Budaya</i>	12
3. <i>Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Fakultas Ilmu Budaya</i>	13
4. <i>Lingkup Tinjauan Manajemen</i>	15
5. <i>Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen</i>	16
II. HASIL	18
1. <i>Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya</i>	18
2. <i>Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi</i>	18
2.1. Perubahan Eksternal Organisasi	18
2.2. Perubahan Internal Organisasi	20
3. <i>Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen</i>	21
3.1. Kepuasan Pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders	22
3.2. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Akreditasi	26
3.3. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN	50
3.4. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Tambahan UB	53
3.5. Evaluasi Capaian Rencana Strategis dan Program Kerja	55
3.6. Evaluasi Capaian Perjanjian Kinerja	66
3.7. Audit Internal Mutu	76
3.8. Audit Eksternal atau Akreditasi (jika ada)	77
3.9. Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal (External Providers)	78
3.10. Ketidaksiesuaian dan Tindakan Perbaikan	82
4. <i>Evaluasi Kecukupan Sumberdaya</i>	88
5. <i>Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)</i>	91
6. <i>Rekomendasi untuk Perbaikan</i>	97
III. PENUTUP	99

I. PENDAHULUAN

1. Sejarah dan Profil Fakultas Ilmu Budaya

Di lingkungan Universitas Brawijaya, Fakultas Ilmu Budaya (FIB) merupakan fakultas yang relatif muda dibandingkan dengan fakultas yang lain. Fakultas Ilmu Budaya disahkan berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Brawijaya No: 0279A/SK/2009. Secara historis, Fakultas Ilmu Budaya didirikan sebagai respons dari perkembangan dunia global dan kajian interdisipliner dalam bidang bahasa, sastra, pendidikan, seni, dan budaya. Semangat dari pendirian fakultas ini berhubungan juga dengan upaya mengembangkan lingkup kajian yang pada mulanya hanya terfokus pada kajian bahasa dan sastra menuju kajian-kajian yang mencakup bidang pendidikan, seni, dan budaya. Penamaan Fakultas Ilmu Budaya juga mencerminkan upaya pengembangan kajian-kajian keilmuan tersebut, mengingat sebelumnya bidang bahasa dan sastra dalam perspektif ilmu murni identik dengan nama Fakultas Sastra.

Dalam perjalanan Fakultas Ilmu Budaya telah memiliki fondasi kelembagaan sejak 1970-an, yaitu ketika Laboratorium Bahasa Inggris didirikan, tepatnya pada 1973. Fungsi dari laboratorium ini adalah untuk menjadi lembaga Pendidikan bahasa Inggris yang akan mempersiapkan para dosen Universitas Brawijaya dalam melanjutkan karir pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di luar negeri. Dalam perkembangannya, Laboratorium Bahasa Inggris, melalui SK Rektor No. 026/SK/1986 mendirikan Program Studi Diploma-1 Bahasa Inggris pada tahun 1986. Tujuan pendirian program diploma ini adalah untuk menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi bahasa Inggris yang siap untuk memasuki dunia kerja.

Dengan pertimbangan untuk pengembangan lembaga, Laboratorium Bahasa Inggris kemudian secara organisatoris dikembangkan menjadi UPT Bahasa Inggris pada 1993 berdasarkan SK Rektor Nomor 036/SK/1993. Untuk mengembangkan pendidikan bahasa Inggris dalam level yang lebih tinggi maka kemudian dibuka Program Studi D3 Bahasa Inggris berdasarkan SK Rektor No. 044/SK/1995). Dalam perkembangannya, pendidikan bahasa Inggris dikembangkan dengan pendirian Program Studi Sastra Inggris dengan SK Dikti No. 488/Dikti/Kep/1999. Upaya untuk mengembangkan pendidikan dalam bahasa asing yang lebih beragam kemudian diwadahi dengan pendirian beberapa program studi bahasa asing lainnya, yaitu bahasa Cina/Mandarin, bahasa Jepang, dan bahasa Perancis dengan rincian sebagai berikut:

- a. PS D-1 Bahasa Tionghoa (SK Rektor No. 075/SK/2002);
- b. PS D-3 Bahasa Jepang (SK Dikti No. 4219/D/T/2004); dan
- c. PS D-3 Bahasa Prancis (SK Dikti No. 1782/D/T/2005).

Pendirian beberapa program studi di Fakultas Ilmu Budaya memberikan konsekuensi pada penataan kelembagaan yang ditujukan untuk kepentingan koordinasi di tingkat internal dan pengembangan lembaga yang berkaitan dengan berbagai kegiatan eksternal. Oleh karena itu, kemudian dibentuklah Program Bahasa dan Sastra berdasarkan SK Rektor No. 188/SK/2006. Program Bahasa dan Sastra pada hakikatnya merupakan lembaga yang menjalankan peran dan fungsi yang menjadi payung dari Program Studi Sastra Inggris, Bahasa Cina, Bahasa Jepang, dan Bahasa Prancis. Dalam perkembangannya, untuk meningkatkan level pendidikan dari D3, kemudian didirikan program studi jenjang S1 Sastra Jepang (SK Dikti No. 1504/D/T/2007); dan program studi jenjang S1 Bahasa dan Sastra Perancis (SK Dikti No. 4017/D/T/2007).

Kini pada 2022 Fakultas Ilmu Budaya telah memiliki tiga Departemen, yaitu 1) Departemen Bahasa dan Sastra yang membawahi Program Studi S1 Sastra Inggris, Program Studi S1 Sastra Jepang, Program Studi S1 Bahasa dan Sastra Perancis, Program Studi S1 Sastra Cina, dan Program Studi S2 Ilmu Linguistik; 2) Departemen Pendidikan Bahasa yang menjadi membawahi Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jepang, dan Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris; dan 3) Departemen Seni Budaya yang membawahi Program Studi S1 Antropologi dan Program Studi S1 Prodi Seni Rupa. Fakultas Ilmu Budaya juga telah memiliki beberapa kelas internasional di Program Studi S1 Sastra Inggris, Program Studi S1 Sastra Jepang, dan Program Studi S1 Sastra Cina. Sebagai bentuk pengembangan Lembaga, dua program studi di Fakultas Ilmu Budaya, yaitu Program Studi S1 Sastra Inggris dan Program Studi S1 Sastra Jepang telah terakreditasi A, sedangkan program studi lainnya terakreditasi B. Pada 2020, Program Studi S1 Sastra Jepang telah mendapatkan sertifikasi internasional AUN-QA (ASEAN University Network-Quality Assurance).

Visi Fakultas Ilmu Budaya

Menjadi fakultas yang unggul dan bermartabat di tingkat internasional dalam bidang kajian humaniora dan budaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Misi Fakultas Ilmu Budaya

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Budaya adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dalam bidang ilmu humaniora dan budaya
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang unggul dalam bidang ilmu humaniora dan budaya
3. Melakukan penyebarluasan ilmu pengetahuan khususnya ilmu humaniora dan budaya, serta mengupayakan penggunaannya dalam rangka meningkatkan kehidupan masyarakat

Tujuan Fakultas Ilmu Budaya

1. Menghasilkan sumber daya manusia dalam ilmu humaniora dan budaya yang berkualitas, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa dan/atau berkemampuan entrepreneur, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja, sehingga menjadi tenaga profesional yang tangguh dan mampu bersaing di tingkat internasional;
2. Menemukan solusi atas permasalahan-permasalahan bidang ilmu humaniora dan budaya dalam rangka pengembangan keilmuan dan peningkatan kehidupan bermasyarakat.

Sasaran Strategis Fakultas Ilmu Budaya

1. Peningkatan mutu layanan dan kegiatan tri dharma perguruan tinggi dalam bidang ilmu humaniora dan budaya.
2. Peningkatan kualitas lulusan yang berkompeten dalam bidang ilmu humaniora dan budaya yang mampu bersaing dalam dunia kerja semakin meningkat.
3. Peningkatan prestasi fakultas dalam bidang ilmu humaniora dan budaya baik secara nasional, regional, dan internasional.
4. Peningkatan akuntabilitas dan transparansi serta otonomi sistem manajemen fakultas dalam mendukung layanan dan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
5. Peningkatan mutu sarana dan prasarana fakultas
6. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian Kepada masyarakat
7. Peningkatan peran serta dan hubungan fakultas dengan masyarakat demi mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam upaya pengembangan fakultas terutama dalam bidang kerjasama, dan meningkatkan citra internasional FIB UB telah melakukan kerjasama dengan beberapa universitas di luar negeri yaitu:

1.	University of Queensland	8.	Busan University of Foreign Studies, South Korea
2.	University of Malaya	9.	Prefectural University of Kumamoto
3.	Institut Francais Indonesia	10.	Federation University Australia
4.	Sichuan International Studies University (SISU)	11.	Yamanashi Gakuin University, Japan
5.	Yamanashi Gakuin University	12.	Tianjin Foreign Studies University
6.	Kochi University	13.	Changzhou Institute of Technology, China
7.	Kyoto University	14.	Hiroshima University

Lingkup kerjasama yang dilakukan dengan beberapa universitas luar negeri adalah pengiriman mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya untuk mengikuti perkuliahan dan *internship* program maupun pengiriman *native speaker*/ahli ke Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya. Dengan adanya jurusan baru dan kelas internasional di beberapa program studi tersebut, diharapkan di masa depan FIB akan bisa lebih berperan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam rangka pembangunan masyarakat dan persaingan di era global dan bersaing di kancah internasional. Untuk mencapai tujuan tersebut, tahapan-tahapan yang akan dilakukan perlu disusun dalam jangka pendek (lima tahunan) dan jangka panjang (15 tahunan) yang meliputi penataan manajerial dan penguatan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Khususnya untuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, kiranya harus bisa dilaksanakan dengan lebih berkualitas agar tercipta lulusan yang memenuhi kualifikasi persaingan di tingkat nasional, regional, dan bahkan internasional. Adapun tahapan-tahapan yang telah direncanakan dan telah dimulai pada Renstra FIB 2009-2023, adalah:

- 1) Tahap 1 (2009–2013) meliputi peningkatan sumber daya staf pengajar dan menganalisis pembukaan program studi baru maupun peningkatan sarana dan prasarana dengan tetap mengikuti perkembangan *teaching quality* dan *research quality* yang ditetapkan di tingkat Universitas.

- 2) Tahap 2 (2014–2018) meliputi melanjutkan program *teaching quality* dan *research quality* dengan mengutamakan pengembangan laboratorium dan *international networking* baik untuk pengembangan staf maupun untuk pengembangan pendidikan.
- 3) Tahap 3 (2019–2023) melakukan peninjauan pembukaan program internasional yang telah siap sehingga pada akhir tahap ke-3 ini ada program studi di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya yang telah melakukan program secara internasional.

Berdasarkan pada tahapan-tahapan di atas, maka pada 2022, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya berada dalam tahap ketiga, yaitu peninjauan pembukaan program internasional. Tahapan tersebut telah dilalui ketika sudah ada tiga program studi yang memiliki program atau kelas internasional yang mulai dibuka pada 2016. Akan tetapi, dalam pengembangan program atau kelas internasional juga harus diimbangi dengan pengembangan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Ilmu Budaya akan melakukan pengembangan *teaching and research quality* dengan meningkatkan kualitas sumber daya dan infrastruktur yang ada. Di samping itu, jalinan kerjasama dengan masyarakat dan *stakeholder* juga perlu untuk ditingkatkan demi pengembangan keilmuan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Semua ini akan bisa dilaksanakan dengan baik jika didukung dengan sistem manajemen yang baik pula. Untuk itu, maka pembenahan-pembenahan sistem manajemen Fakultas Ilmu Budaya sangat penting untuk dilakukan selama lima tahun ke depan. Di samping itu, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya juga harus lebih memperkuat posisinya di antara Fakultas Ilmu Budaya lain di Indonesia dengan ciri khas yang berbeda, yaitu dengan memprioritaskan pada pemberdayaan budaya lokal untuk memperkuat budaya nasional dalam rangka persaingan di tingkat internasional. Selain itu, untuk mendukung tercapainya program Fakultas Ilmu Budaya di tahap ketiga dibuatlah rancangan program sebagai indikator ketercapaian target di tahun 2021-2022.

No	Program	Kegiatan	Target 2022
1.	Pengembangan pendidikan berstandar internasional	Peningkatan jumlah mahasiswa <i>inbound</i> dan <i>outbound</i> (mahasiswa asing di FIB dan mahasiswa FIB yang mengikuti program <i>double degree</i> , <i>internship</i> , <i>summer course</i> , dan sebagainya)	17 orang
		Peningkatan jumlah <i>visiting</i>	17 orang

		<i>professor</i>	
		Peningkatan penanganan program internasionalisasi melalui pembentukan unit di tingkat fakultas	90%
2.	Peningkatan mutu dan standarisasi layanan akademik	Peningkatan sertifikasi/akreditasi internasional	2 unit
		Peningkatan nilai akreditasi A bagi prodi yang nilainya B	50%
		Peningkatan kualitas sistem layanan <i>online</i> untuk layanan akademik dan <i>e-learning</i>	100%
		Peningkatan relevansi kurikulum melalui evaluasi yang berkelanjutan	90%
3.	Peningkatan kualitas lulusan	Penguatan Tracer Study lulusan	100%
		Penguatan kewirausahaan mahasiswa	40 orang
		Peningkatan kerja sama dengan penyedia lapangan kerja	2 bulan
		Peningkatan bakat minat, penalaran, dan kesejahteraan mahasiswa	2 bulan
4.	Peningkatan Prestasi Mahasiswa	Peningkatan jumlah kejuaraan nasional dan internasional yang dimenangkan oleh mahasiswa	20 orang
		Peningkatan kualitas proposal PKM dan PEKSIMINAS melalui program pendampingan dan klinik	8 proposal
		Peningkatan <i>soft skills</i> (organisasi, kepemimpinan) mahasiswa calon lulusan FIB melalui pelatihan, workshop, pendampingan	2 bulan
5.	Penguatan Sarana dan Prasarana Fakultas	Peningkatan jumlah ruang dan fasilitas laboratorium	2 unit
		Peningkatan kualitas SAC	0

		Optimalisasi pemanfaatan ruang perkuliahan dan laboratorium	100%
		Pengadaan ruang konseling	90%
6.	Peningkatan kualifikasi dan kualitas dosen dan tenaga kependidikan	Peningkatan kualifikasi dosen FIB melalui perencanaan yang terprogram untuk kenaikan jabatan fungsional	40%
		Peningkatan kualitas tenaga pengajar melalui studi lanjut (doktor) dan sertifikasi dosen	95%
		Percepatan doktor	5 orang
		Percepatan Guru Besar	2 orang
		Peningkatan kualitas tenaga kependidikan melalui pengembangan karir dan kenaikan jabatan terprogram secara sistematis	17 orang
7.	Penguatan Sistem Perencanaan dan Monitoring Kinerja Fakultas	Peningkatan kinerja fakultas melalui sistem perencanaan dan monitoring	100%
8.	Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas Fakultas	Peningkatan kualitas layanan prima	90%
		Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan	100%
		Peningkatan jenjang kepangkatan dosen dan tenaga akademik	65%
9.	Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian dosen	Peningkatan perolehan dana-dana riset tingkat nasional	5 penelitian
		Peningkatan kerjasama riset dan pengabdian dengan perguruan tinggi lain dan lembaga-lembaga pemerintah	7 kerja sama
		Peningkatan kompetensi <i>reviewer internal</i> FIB	25 orang
		Peningkatan kualitas penelitian melalui klinik proposal	25 proposal

		Peningkatan jumlah dan kualitas karya yang kreatif dan inovatif dosen dan mahasiswa	15 karya
		Peningkatan jumlah tugas akhir mahasiswa yang sesuai dengan payung penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen	70%
		Peningkatan jumlah HAKI	11 HAKI
		Peningkatan jumlah publikasi nasional	10 publikasi
		Peningkatan jumlah publikasi internasional	8 publikasi
		Peningkatan jumlah publikasi scopus	2 publikasi
		Peningkatan jumlah kerja sama riset internasional	4 kerja sama
		Peningkatan jumlah sitasi	180 sitasi
10.	Peningkatan Kerjasama Nasional dan Internasional	Peningkatan kerjasama nasional dan internasional bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	73 kerja sama nasional dan 2 kerja sama internasional
11.	Penguatan dan Hilirisasi Riset dan Pengabdian Masyarakat	Peningkatan kerjasama dengan masyarakat dan stakeholders dalam bidang penelitian dan pengabdian	20 kerja sama

2. Komitmen Penjaminan Mutu di Fakultas Ilmu Budaya

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya selalu berkomitmen melakukan penjaminan mutu yang berkelanjutan. Penjaminan mutu yang dilakukan Fakultas Ilmu Budaya sesuai dengan tahapan atau proses penjaminan mutu yang telah ditetapkan oleh Universitas Brawijaya yang menggunakan siklus PDCA, yaitu Plan, Do, Check, dan Action. Implementasi siklus tersebut merupakan implementasi sistem manajemen Universitas Brawijaya yang digunakan untuk mengukur pencapaian visi-misi, kepuasan pengguna layanan, dan keberlanjutan organisasi. Selain itu, penjaminan mutu yang dilakukan oleh Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya juga digunakan untuk memberikan peluang untuk memperbaiki atau koreksi terhadap proses dan pencegahan produk dan layanan yang tidak sesuai yang

ada dalam proses bisnis yang dilakukan di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya, yaitu terkait dengan program Tri Dharma Perguruan Tinggi. Setelah proses tindakan korektif, unit penjamin mutu menyelenggarakan verifikasi data akhir audit internal yang dikoordinatori oleh Pusat Jaminan Mutu Universitas Brawijaya. Kegiatan SPMI yang dilakukan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Budaya tahun ini dituangkan dalam Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya 2021.

3. Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Fakultas Ilmu Budaya

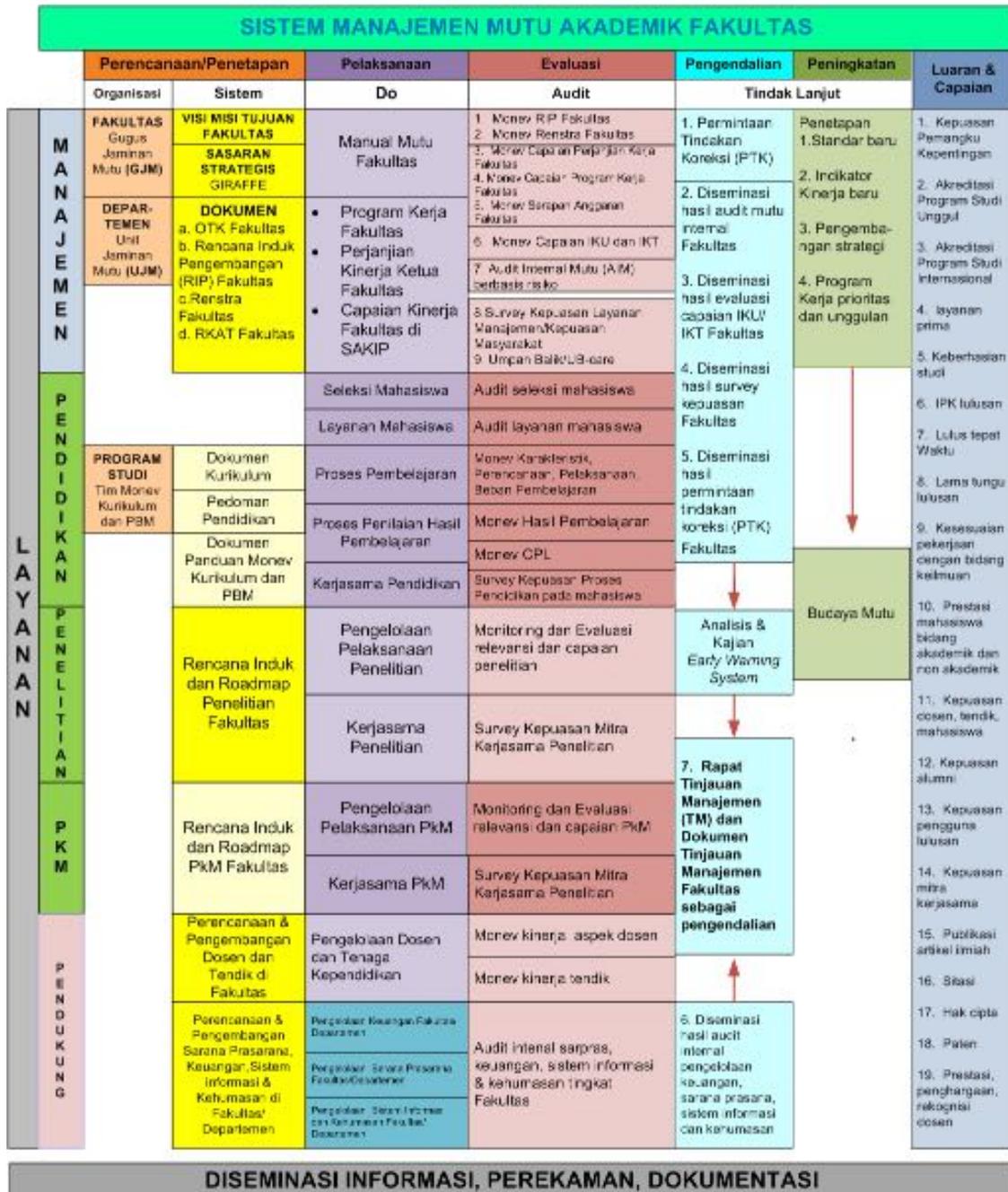
Proses Bisnis penjaminan Mutu di Fakultas Ilmu Budaya terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu di tingkat universitas dan diimplementasikan sampai dengan tingkat Program Studi. Penjaminan mutu yang berjenjang dari level unit sampai dengan level universitas diharapkan mampu memastikan penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan dengan baik. Penjaminan mutu yang terintegrasi di setiap level diselenggarakan secara berkala setiap tahun.

Penjaminan mutu di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya ini mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai Permenristekdikti nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, dan Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional untuk Perguruan Tinggi. Sementara itu ruang lingkup sistem penjaminan mutu sebagaimana tertuang dalam Statuta UB tahun 2018 BAB XII pasal 89-91 yang meliputi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI yang dilaksanakan di UB dimaksudkan sebagai kegiatan tersistem untuk mencapai standar/kriteria (SPME) yang diterapkan melalui akreditasi, sertifikasi, dan pengakuan eksternal lainnya yang bermuara pada peningkatan reputasi dan mutu. Berdasarkan tujuan tersebut skema penjaminan mutu di UB menggabungkan SPMI dan SPME untuk pencapaian mutu yang lebih integral.

Penjaminan mutu yang dilakukan Fakultas Ilmu Budaya sesuai dengan tahapan atau proses penjaminan mutu yang telah ditetapkan oleh Universitas Brawijaya yang menggunakan siklus PDCA, yaitu Plan, Do, Check, dan Action. Implementasi siklus tersebut merupakan implementasi SMM UB yang digunakan untuk mengukur pencapaian visi-misi, kepuasan pengguna layanan, dan keberlanjutan organisasi.

Selain itu, penjaminan mutu yang dilakukan oleh FIB UB juga digunakan untuk memberikan peluang untuk memperbaiki atau koreksi terhadap proses dan pencegahan produk dan layanan yang tidak sesuai yang ada dalam proses bisnis yang dilakukan di FIB UB, yaitu terkait dengan program Tri Dharma Perguruan Tinggi. Setelah proses tindakan

korektif, unit penjamin mutu menyelenggarakan verifikasi data akhir audit internal yang dikoordinatori oleh PJM UB. Kegiatan SPMI yang dilakukan FIB UB tahun ini dituangkan dalam Laporan Tinjauan Manajemen FIB UB 2020.



<Gambar 1.1 Proses Bisnis di Fakultas>

4. Lingkup Tinjauan Manajemen

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan kegiatan untuk meninjau hasil implementasi sistem penjaminan mutu internal di unit kerja baik tingkat universitas, fakultas, departemen, dan program studi yang dilakukan secara rutin sebagai bagian upaya peningkatan kualitas mutu berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*) dalam menciptakan budaya mutu. Rapat Tinjauan Manajemen merupakan langkah lanjut dari hasil Audit Internal Mutu (AIM) dan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dalam merumuskan prioritas tindakan perbaikan.

Mengacu sistem manajemen SNI ISO 9001:2015, ISO 21001:2018, dan ISO 21001:2018 Educational Organization Management Systems (EOMS), maka Fakultas Ilmu Budaya melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.
2. Perubahan pada lingkungan eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan sistem manajemen
3. Informasi kinerja dan efektivitas sistem manajemen, meliputi tren-tren:
 - a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan.

Kepuasan pelanggan dan umpan balik pelanggan dilihat dari dua aspek, yaitu evaluasi kepuasan pelanggan dan kompilasi keluhan pelanggan. Evaluasi kepuasan pelanggan dibuat berdasarkan hasil kuesioner kepuasan pengguna jasa layanan umum Universitas Brawijaya pada awal 2021 yang disusun berdasarkan Permenpan dan RB nomor 1 tahun 2014 tentang pedoman Survei Kepuasan Masyarakat.

- b. Evaluasi capaian indikator kinerja utama (IKU) akreditasi
- c. Evaluasi capaian indikator kinerja IKU PTN
- d. Evaluasi capaian indikator kinerja tambahan (SM UB, Renstra Fakultas)
- e. Evaluasi capaian Renstra dan Program Kerja Fakultas
- f. Evaluasi capaian Perjanjian Kinerja Dekan
- g. Audit Internal Mutu
- h. Hasil Akreditasi (dalam 1 tahun terakhir)
- i. Kinerja penyedia barang/jasa eksternal di Fakultas Ilmu Budaya
- j. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan dari hasil evaluasi dan audit

4. Evaluasi kecukupan sumberdaya (sumber daya manusia, keuangan, sarana, prasarana, sistem informasi)
5. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
6. Rekomendasi untuk perbaikan

5. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen

Tinjauan manajemen yang dilaksanakan oleh Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya tidak hanya dilakukan menjelang pelaksanaan audit internal yang dilakukan oleh PJM, tetapi secara tidak langsung dilakukan dalam beberapa tahapan yang masuk dalam kegiatan atau proses tinjauan manajemen. Kegiatan yang dilakukan tersebut misalnya rapat rutin mingguan yaitu setiap hari Kamis yang dilakukan oleh pejabat struktural yang ada di lingkungan FIB mulai dari Dekan sampai dengan Kaprodi. Dalam rapat rutin tersebut dibahas permasalahan dan perkembangan setiap unit kerja atau penanganan terhadap keluhan terkait pelayanan kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Untuk penyusunan laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Ilmu Budaya UB tahun 2022 dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu

1. Pembentukan Tim Auditee Fakultas yang bertugas membantu jajaran pimpinan fakultas dalam mempersiapkan pengisian instrumen AIM Siklus 21 Tahun 2022 dan data dukung yang diperlukan. Tim ini terdiri atas dosen dan tenaga kependidikan.
2. Rapat penyusunan Laporan Tinjauan Manajemen Tahun 2022 yang dilakukan bersama-sama dengan semua auditee di Fakultas Ilmu Budaya yang diselenggarakan pada tanggal 28 September 2022 di Ascent Premiere Hotel and Convention secara luring dengan mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi. Kegiatan ini digagas oleh GJM dan sepenuhnya didukung oleh Unit Layanan Data Terpadu (LDPADU) serta panitia pelaksanaan AIM dari dosen maupun tenaga kependidikan. Agenda utama kegiatan ini adalah workshop penyusunan laporan AIM UKPA Siklus 21 Tahun 2022 dan dilanjutkan dengan pengisian laporan AIM dari masing-masing unit di Fakultas Ilmu Budaya. Rapat ini dihadiri oleh GJM dan Tim Auditee Fakultas. Rapat pengisian instrumen ini dilakukan sebagai salah satu persiapan penyusunan laporan Tinjauan Manajemen karena ada beberapa data yang harus dimasukkan dalam laporan tersebut. Pertemuan selanjutnya dilaksanakan pada 28 Oktober 2022 secara daring dengan agenda pelaporan dan Manual Mutu, Tinjauan Manajemen, dan instrumen AIM oleh GJM dan Tim Auditee Fakultas kepada dekanat. Rapat kedua ini dihadiri oleh jajaran dekanat dan Tim Auditee Fakultas.



<Gambar 1.2 Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas Ilmu Budaya Siklus 21 Tahun 2022
tanggal 28 September 2022>

II. HASIL

Hasil tinjauan manajemen Fakultas Ilmu Budaya disajikan sesuai urutan lingkup bahasan tinjauan manajemen (lihat Bab I).

1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

Dalam laporan verifikasi Tinjauan Manajemen sebelumnya, tidak terdapat temuan dari Auditor.

<Tabel 2.1 Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya>

No.	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Tahun 2021	Aspek *)	Tindak Lanjut yang sudah dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
1	-	-	-	-	-

2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi

Universitas Brawijaya resmi menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) pada 18 Oktober 2021. Status ini membawa perubahan signifikan dalam manajemen perguruan tinggi. Dalam hal ini, Universitas Brawijaya memiliki kesempatan untuk lebih mandiri mengelola akademik, keuangan, dan birokrasi kelembagaan. Di bidang akademik Universitas Brawijaya memiliki keleluasaan dalam menyusun peraturan akademik seperti membuka program studi baru yang dibutuhkan masyarakat. Dalam hal keuangan, Universitas Brawijaya dapat membangun badan usaha yang dikelola secara mandiri di samping alokasi APBN.

Perubahan eksternal ini berdampak pada struktur kelembagaan dan manajemen di tingkat fakultas. Pada tahun 2022 ini terdapat beberapa perubahan tata kelola fakultas yang mendorong dibentuknya Layanan Bahasa dan Ekonomi Kreatif (LBEKRAF) untuk mengelola kegiatan kerja laboratorium dan layanan bahasa di FIB. Di samping itu, FIB juga mendirikan Unit Layanan Terpadu Kekerasan Seksual dan Perundungan (ULTKSP) yang bekerja secara proaktif untuk menciptakan ekosistem belajar mengajar yang aman bagi semua.

2.1. Perubahan Eksternal Organisasi

Tabel 2.2 Perubahan Eksternal Fakultas Ilmu Budaya

No	Aspek	Perubahan	Potensi Resiko	Peluang	Tantangan	Mitigasi Resiko
1	Kebijakan	Program dan kebijakan Kemenristek Dikti (MBKM)	Perubahan 1. Kebijakan, 2. Kepatuhan, 3. Operasional, 4. Reputasi	Pengembangan manajemen dan peningkatan reputasi	Penyesuaian dengan regulasi dan standar operasional baru.	Integrasi sistem manajemen internal dan eksternal untuk mengimplementasi kebijakan tersebut.
2	Struktur organisasi	PTNBH	Perubahan sistem • Kebijakan • Operasional • Reputasi	Pengembangan institusi	transisi dan adaptasi pada kebijakan dan manajemen PTNBH	Penataan manajemen perguruan tinggi yang terintegrasi dan mampu mengakomodasi kebutuhan perubahan eksternal dan internal.
3	Pemangku kepentingan eksternal (pemerintah, organisasi profesi, pengguna lulusan)	Evaluasi dan penyesuaian program studi.	Perubahan 1. Kebijakan 2. Operasional 3. Reputasi	Kemandirian dalam mengelola unit kerja.	Perlu selalu relevan dengan kepentingan eksternal	Mendorong program studi untuk menjalin dan memelihara kerjasama antar lembaga.
4	Kebutuhan konsumen dan pasar	Orientasi pendidikan yang mampu menjawab persoalan dan kebutuhan publik.	Perubahan 1. Kebijakan 2. Operasional 3. Reputasi	Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di perguruan tinggi.	Meningkatkan kompetisi antar lembaga pendidikan tinggi.	Melakukan akreditasi nasional maupun internasional. Memaksimalkan Tracer Study untuk mengetahui relevansi lulusan dengan pengguna Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DuDi) untuk mengupdate keilmuan sesuai

						dengan kebutuhan.
--	--	--	--	--	--	-------------------

2.2. Perubahan Internal Organisasi

Tabel 2.3 Perubahan Internal Fakultas Ilmu Budaya

No	Aspek	Perubahan	Potensi Resiko	Peluang	Tantangan	Mitigasi Resiko
1	Kebijakan	Renstra dan Program Kerja	1. Kebijakan 2. Kepatuhan 3. Operasional 4. Reputasi	1. Pengembangan kebijakan yang kontekstual dengan FIB 2. Instrumen kepatuhan lebih kompleks dan terukur 3. Diferensiasi Pencapaian Kinerja dan pengembangannya 4. Reorientasi dan Rebranding FIB	Penyesuaian dan adaptasi SDM terhadap tuntutan target capaian	1. Koordinasi Internal FIB 2. Sosialisasi kebijakan. 3. Pemutakhiran SOP. 4. Penguatan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal)
2	Struktur Organisasi	PTNBH	Perubahan sistem 1. Kebijakan 2. Operasional 3. Reputasi	Pengembangan institusi	Transisi dan adaptasi pada kebijakan dan manajemen PTNBH	Penataan manajemen fakultas untuk mengakomodasi seluruh kebutuhan sesuai dengan SOTK
3	Mahasiswa	Rasio Jalur	Resiko	1. Peningkat	Rasio	1. Progra

	(Input)	Masuk Seleksi Mandiri dan Non Mandiri (SBM dan SNMPTN) menjadi 50:50	Operasional 1. Penambahan Jumlah Mahasiswa Baru 2. Optimalisasi Sarana dan Prasarana 3. Optimalisasi Sumber Daya Manusia	an Pemasukan 2. Peningkatan Reputasi Fakultas	mahasiswa masuk dan mahasiswa keluar (lulus) menjadi tidak berimbang	m Percepatan ke
4	Sumber daya manusia (dosen, tendik)	Rekrutmen Dosen dan Tenaga Kependidikan	1. Operasional 2. Kepatuhan 3. Reputasi (Peningkatan Kualitas SDM)	1. Peningkatan Capaian Kinerja 2. Peningkatan Reputasi	1. Pengembangan Kualifikasi dan Kompetensi Dosen 2. Peningkatan kualitas dan kompetensi tenaga kependidikan	Percepatan dan pendampingan peningkatan kualifikasi dan kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan
5	Sarana, prasarana, dan sistem informasi	Perubahan standar operasional dan digitalisasi	1. Operasional 2. Kepatuhan 3. Reputasi	Peningkatan Reputasi Sarana Prasarana dan operasional berbasis data digital	Biaya dan maintenance LAB	Meningkatkan pagu anggaran pengadaan dan pemeliharaan.

3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen

Kinerja dan efektifitas sistem manajemen dipantau dan dievaluasi dalam beberapa aspek berikut.

3.1. **Kepuasan Pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders**

Berdasarkan pada data yang dihimpun dalam Survei Kepuasan Masyarakat yang diselenggarakan pada awal 2021, diketahui bahwa Fakultas Ilmu Budaya mendapat predikat kinerja “Baik” dan “Sangat Baik”.

<Tabel 2.4 Nilai IKM Per Jenis Responden>

No	Responden	Nilai IKM Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja
1.	Dosen	86.29	B	Baik
2.	Mahasiswa	81.55	B	Baik
3.	Tenaga Kependidikan	82.12	B	Baik
4.	KKN Magang	89.75	A	Sangat Baik
5.	KKN Tematik	91.67	A	Sangat Baik
6.	Mitra Industri Pengadaan Barang	91.88	A	Sangat Baik
7.	Mitra Industri (Lembaga)	94.83	A	Sangat Baik
8.	P4	85.39	B	Baik
9.	PKM/Desa Mitra	86.40	B	Baik
10.	Industrial Partners/Kerjasama LN	88.64	A	Sangat Baik

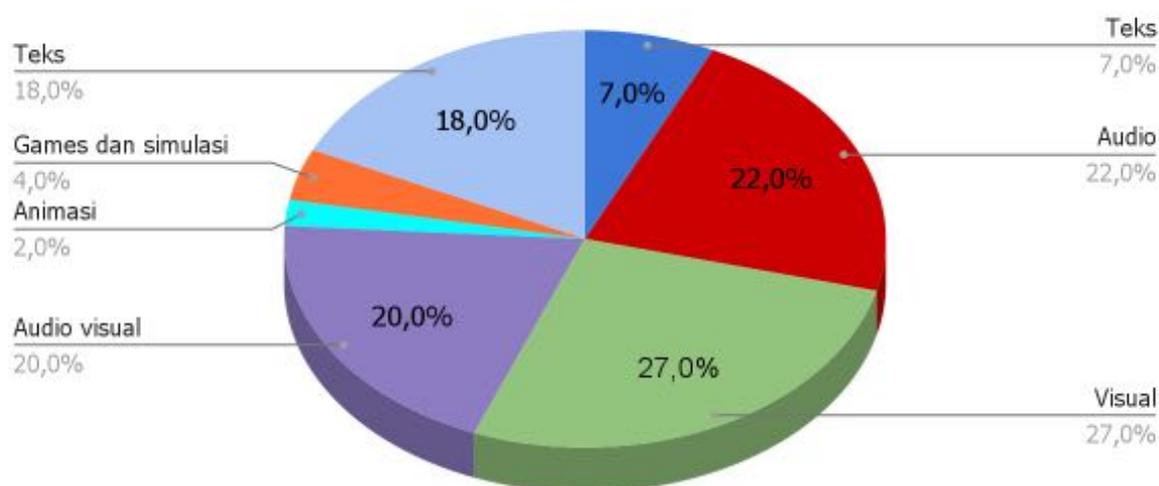
Berdasarkan data yang dikumpulkan pada 2019 oleh PIDK (Pusat Informasi, Dokumentasi dan Keluhan) Universitas Brawijaya, diketahui bahwa Fakultas Ilmu Budaya mendapatkan nilai IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) sebesar 76,75 (tujuh puluh koma tiga puluh tujuh). Oleh karena itu, nilai mutu pelayanan adalah B dan kinerja unit pelayanan adalah BAIK.

Dalam laporan yang dihimpun dari PIDK Universitas Brawijaya tersebut, Jurusan (Departemen) Bahasa dan Sastra mendapatkan nilai survei sebesar 75,21. Kemudian Jurusan (Departemen) Pendidikan Bahasa mendapatkan nilai survei sebesar 75.91, dan Jurusan (Departemen) Seni dan Antropologi mendapatkan nilai 79.95 dengan predikat Baik.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pelayanan pada Jurusan (Departemen) Seni dan Antropologi mendapatkan nilai B, sedangkan Jurusan (Departemen) Bahasa dan Sastra

serta Jurusan (Departemen) Pendidikan Bahasa mendapatkan nilai kurang baik. Dalam hal ini perlu adanya peningkatan mutu layanan, terutama pada kedua jurusan (departemen) tersebut.

Evaluasi Kepuasan Pelanggan (Keragaman Bahan Ajar)

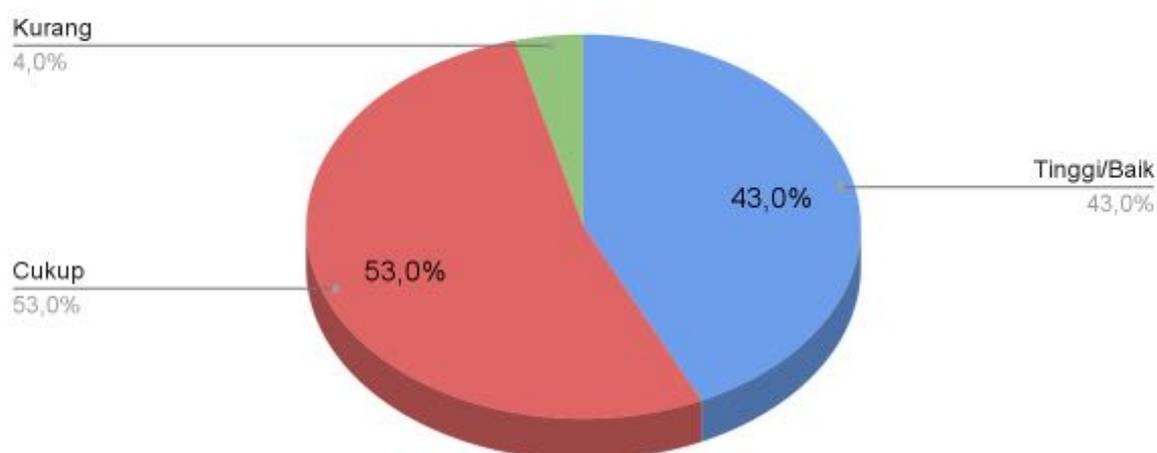


<Gambar 2.1 Evaluasi Kepuasan Pelanggan>

Diagram di atas menunjukkan persepsi mahasiswa mengenai keragaman bahan ajar pada masa perkuliahan daring. Dalam diagram ini, sebagian besar perkuliahan (27%) telah menggunakan bahan ajar/media visual, seperti infografis, gambar, dan slide presentasi; 22% telah menggunakan bahan ajar/media audio; 20% telah menggunakan bahan ajar audio visual, dan sisanya menggunakan bahan ajar/media teks, games dan simulasi, maupun animasi.

Kemudian dalam diagram di bawah menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses dan interaksi selama perkuliahan daring. Dalam diagram ini, 43% mahasiswa merasa proses dan interaksi dosen dengan mahasiswa tergolong tinggi/baik, 53% mahasiswa merasa proses dan interaksi dosen dengan mahasiswa tergolong cukup, dan 4% mahasiswa merasa proses dan interaksi dosen dengan mahasiswa tergolong kurang.

Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses dan Interaksi Perkuliahan Daring



<Gambar 2.2 Evaluasi Kepuasan Pelanggan>

Selain survei tersebut, Fakultas Ilmu Budaya juga menyelenggarakan Survei Kepuasan Masyarakat yang memuat beberapa keluhan dari pengguna layanan. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

<Tabel 2.5 Keluhan Pelanggan Fakultas Ilmu Budaya>

No.	Jenis/Aspek/ Bidang/Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindak Lanjut (atau Rencana)	Status Akhir
1.	Fasilitas	Pada beberapa ruang kelas, AC tidak berjalan dengan baik. Ruangan menjadi panas dan pengap sehingga tidak nyaman untuk belajar.	Pemasangan AC di semua ruang kelas yang belum ber-AC. AC telah terpasang dengan kondisi baik di seluruh ruang kelas, dengan detail: 1. Gedung A: 40 AC/29 ruang	Closed

			<p>kelas + Ruang Pentas Budaya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. GRL: 9 AC/9 ruang kelas 3. Gedung B: 18 AC/12 ruang kelas 	
2.	Fasilitas	Koneksi internet tidak stabil, terutama di lokasi-lokasi yang membutuhkan jaringan internet untuk belajar dan bekerja	<p>Telah dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan <i>access point</i> untuk penyediaan koneksi. 2. Penambahan <i>bandwith</i> dari 6 Mbps/<i>device</i> menjadi 17 Mbps/<i>device</i> sehingga koneksi internet di FIB sudah menjadi lancar kembali. 3. Penggantian infrastruktur <i>access point</i> lama single band 2,4 ghz dengan access point support dual band 2,4 ghz/5ghz, spesifikasi high density 	Closed
3.	Akademik	Skema pembelajaran dan ujian daring kurang tersosialisasi dengan baik	Pembuatan SOP pembelajaran daring dan membuat sosialisasinya.	Closed

3.2. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Akreditasi

Akreditasi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan program studi dan perguruan tinggi berdasarkan kriteria yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan juga menjamin mutu Program Studi dan Perguruan Tinggi secara eksternal baik di bidang akademik maupun non-akademik untuk melindungi kepentingan mahasiswa dan masyarakat. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif untuk lembaga sehingga setiap lembaga diwajibkan melakukan akreditasi dan hal ini ditunjang dengan Permendikbudristek No 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi. Fakultas Ilmu Budaya telah berupaya untuk menjamin mutu seluruh program studi dengan melaksanakan akreditasi baik tingkat nasional maupun internasional. Sejak 2006 Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT) telah melaksanakan akreditasi perguruan tinggi menggunakan Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi 7 Standar yang dikembangkan pada 2006 yang kemudian direvisi pada 2011 dan berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2018. 10 program studi di Fakultas Ilmu Budaya telah menempuh proses tersebut dan menghasilkan 2 program studi terakreditasi A dan 8 yang lain mendapat predikat B.

Sementara itu, sejak diterbitkannya Permendikbud Nomor 87 Tahun 2014, Permenristekdikti Nomor 32 Tahun 2016, dan Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 peringkat terakreditasi/peringkat akreditasi tidak lagi menggunakan A/B/C melainkan Unggul/Baik Sekali/Baik. Oleh karena adanya ketidaksetaraan peringkat akreditasi yang dihasilkan dengan Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi 7 Standar dan IAPT 3.0 dan sebagai tindak lanjut atas terbitnya Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 dan Peraturan BAN-PT Nomor 1 Tahun 2020, maka diperlukan adanya Instrumen Suplemen Konversi Peringkat Akreditasi (ISK). ISK adalah instrumen akreditasi tambahan yang digunakan untuk pengambilan keputusan konversi peringkat terakreditasi yang diperoleh dengan Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi 7 Standar menjadi peringkat akreditasi baru sesuai dengan instrumen APT 3.0. Prinsip dasar persyaratan konversi adalah pemenuhan syarat perlu terakreditasi dan syarat perlu peringkat terakreditasi sebagaimana diatur dalam Peraturan BAN-PT Nomor 3 Tahun 2019, dan 2 butir persyaratan yang merupakan penanda penting pelampauan SN-Dikti dan transisi menuju *outcome-based accreditation*.

Fakultas Ilmu Budaya memiliki 2 program studi yang berpredikat A dan diharuskan untuk melakukan konversi ke Unggul dengan menempuh ISK. Asesmen ISK meliputi 4 kriteria yaitu Dosen, Sistem Penjaminan Mutu, Publikasi Ilmiah, dan Tracer Studi. Hasil analisis data 2 program studi tersebut dalam menempuh ISK terlampir di Tabel Rekapitulasi IKU Akreditasi ISK.

Tabel 2.6 Rekapitulasi Capaian IKU Akreditasi per 1 September 2021 - 31 Agustus 2022

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
1.	Kriteria 1	Kesesuaian VMTS UPPS dengan UB dan memayungi Visi keilmuan PS	Fakultas mempunyai visi yang mencerminkan visi UB dan yang memayungi visi keilmuan terkait keunikan semua program studi dan mempunyai misi, tujuan dan strategis yang searah dan bersinergi dengan UB serta mendukung pengembangan PS dan tersedia data implementasi yang konsisten	(NILAI IKU '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)		4	M		https://fib.u-b.ac.id/prof-il-fakultas/visi-misi-tujuan/?lang=id
2.	Kriteria 1	Penetapan strategi	Fakultas mempunyai Rencana Strategis	(NILAI IKU '1' jika tidak memenuhi dan		4	M		https://fib.u-b.ac.id/prof

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil (**) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
		pencapaian tujuan dan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut dari strategi	berdasarkan analisis sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti	'4' jika memenuhi semua elemen penilaian)					il-fakultas/re-nstra-dan-proker/?lang=id
3.	Kriteria 2	Ketersediaan IKT melampaui SN Dikti dan indikator daya saing di tingkat internasional * Syarat konversi Peringkat Akreditasi Unggul, jika skor ≥ 2.0 (PS Sarjana/Sarjana Terapan, Profesi, Magister dan	Fakultas mempunyai indikator kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti dan Indikator untuk daya saing internasional pada seluruh kriteria dan dilakukan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut untuk perbaikan	(NILAI IKU '2' jika Fakultas tidak menetapkan IKT; nilai '3' jika Fakultas ada IKT merujuk pada SM UB pada seluruh atau sebagian kriteria dengan daya saing nasional dan dilakukan pemantauan, evaluasi, tindak lanjut dan perbaikan dan nilai '4' jika Fakultas ada IKT merujuk pada SM UB pada seluruh kriteria					

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
		Doktor)		dengan daya saing nasional internasional baik pada UPPS dan PS dan dilakukan pemantauan, evaluasi, tindak lanjut dan perbaikan) Jika skor < 2.0, PS tidak memenuhi konversi predikat akreditasi ke UNGGUL					
4.	Kriteria 2	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis pencapaian kinerja Fakultas memenuhi aspek berikut: 1. capaian kinerja diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi 2. analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor	(NILAI IKU '1' jika ada laporan kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi; nilai '2' memenuhi aspek no 1 dan 2; nilai '3' memenuhi aspek no 1, 2, 3; nilai '4' jika memenuhi aspek no 1, 2, 3, dan 4)		4	SM		https://drive.google.com/drive/folders/1OUHzu7ITP5jNqx-wKV8VJ7xgyylgV6Na?usp=sharing

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
			pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian kinerja/standar dan rencana tindak lanjut 3. Analisis pencapaian kinerja Fakultas dilakukan setiap tahun 4. Hasil analisis pencapaian kinerja dan rencana tindak lanjut dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan						
5.	Kriteria 2	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) akademik dan non akademik * Syarat wajib untuk PS terakreditasi, jika skor ≥ 2.0 * Syarat	Fakultas telah melaksanakan SPMI akademik dan non akademik yang memenuhi 5 aspek: 1. Tersedianya dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; 2. Tersedianya dokumen mutu SPMI (kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, formulir	(NILAI IKU '0' jika memenuhi aspek No. 1; nilai '1' jika memenuhi aspek 1 dan 2; nilai '2' jika memenuhi aspek No. 1, 2, dan 3 dan nilai '3' jika memenuhi aspek no 1, 2, 3, dan 4; dan nilai '4' jika memenuhi aspek no 1, 2, 3, 4, dan 5)			BM		

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
		konversi Peringkat Akreditasi Unggul, jika skor ≥ 2.0	SPMI); 3. Terlaksananya siklus penjaminan mutu (Siklus PPEPP); 4. Tersedianya bukti sah terkait efektifitas pelaksanaan penjaminan mutu; 5. memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu	Catatan: jika Fakultas melaksanakan SPMI dengan skor 0 dan 1 dan tidak memenuhi syarat PS terakreditasi dan tidak memenuhi konversi predikat akreditasi ke UNGGUL					
6.		Jumlah kerjasama pada bidang pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh Fakultas dalam 3 tahun terakhir	Rasio kerjasama tridharma yang sudah dilaksanakan : $RK \geq 4$ $RK = 3 \times \sum \text{kerjasama pendidikan} + 2 \times \sum \text{kerjasama penelitian} + 1 \times \sum \text{kerjasama PkM} / \text{NDTPS}$ catatan NDTPS = dosen tetap sesuai bidang keilmuan PS	Rasio kerjasama tridharma yang sudah dilaksanakan : $RK \geq 4$ $RK = 3 \times \sum \text{kerjasama pendidikan} + 2 \times \sum \text{kerjasama penelitian} + 1 \times \sum \text{kerjasama PkM} / \text{NDTPS}$ catatan NDTPS = dosen tetap sesuai bidang keilmuan PS			SM		https://drive.google.com/drive/folders/1OUhz7ITP5jNqx-wkV8VJ7xgyylgV6Na?usp=sharing
7.	Kriteria 2	Jumlah kerjasama	Jumlah kerjasama di tingkat internasional	Jumlah kerjasama di tingkat internasional			SM		https://drive.google.c

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
		tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal berdasarkan lingkup kerjasama yang relevan dengan PS dan dikelola oleh Fakultas dalam 3 tahun terakhir	(NI) yang sudah dilaksanakan : NI ≥ 2 Catatan: pada akreditasi PS Diploma : NI ≥ 2 ; Sarjana : NI ≥ 2; Magister : NI ≥ 3 ; Doktor : NI ≥ 4	(NI) yang sudah dilaksanakan : NI ≥ 2 Catatan: pada akreditasi PS Diploma : NI ≥ 2 ; Sarjana : NI ≥ 2; Magister : NI ≥ 3 ; Doktor : NI ≥ 4					om/drive/folders/1OUhzu7ITP5jNqX-wKV8VJ7xgyylgV6Na?usp=sharing
8.	Kriteria 2	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi	Fakultas memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada dan memenuhi 3 aspek berikut: 1. Memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM 2. Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas	(Nilai IKU '2' jika memenuhi aspek no 1; nilai IKU '3' jika memenuhi aspek no 1 dan 2; dan nilai IKU '4' jika memenuhi aspek no 1, 2, dan 3)		2	BM	Belum ada tindak lanjut dari keberlanjutan kerjasama karena belum dilakukan monitoring/ evaluasi terhadap kepuasan mitra	

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
			pendukung PS 3. memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama hasilnya						
9.	Kriteria 2	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	Fakultas melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen pada seluruh pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya dan memenuhi aspek berikut: 1. menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan 2. dilaksanakan secara	(Nilai IKU '1' jika memenuhi aspek no 1 sampai 4 dan tidak dilakukan pada semua pemangku kepentingan; nilai IKU '2' jika memenuhi aspek no 1 sampai 4 dan dilakukan pada semua pemangku kepentingan; dan nilai IKU '3' jika dilakukan pada semua pemangku kepentingan dan		4	SM		https://fib.uib.ac.id/wp-content/uploads/2021/05/Hasil-SKM-FIB.pdf

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
			berkala, serta datanya terekam secara komprehensif 3. dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan 4. tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem 5. dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa 6. hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa	memenuhi aspek no 1 sampai no. 4 dan no 5 atau 6; nilai IKU '4' jika dilakukan pada semua pemangku kepentingan dan memenuhi aspek no 1 sampai 6)					
10.	Kriteria	Proses Seleksi	Proses seleksi calon	(NILAI IKU '1' jika					

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
	3	Calon Mahasiswa Program Studi Diploma	mahasiswa diploma dengan uji kognitif, uji aptitude dan bentuk uji lain yang relevan dengan karakteristik pembelajaran di program studi	tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian). Jika Fakultas tidak memiliki PS Diploma (isilah dengan nilai '99')					
11.	Kriteria 3	Proses Seleksi Calon Mahasiswa Program Studi Magister	Proses seleksi calon mahasiswa magister dengan menggunakan ujian tertulis dan wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa	(NILAI IKU '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian). Jika Fakultas tidak memiliki PS Magister (isilah dengan nilai '99')		4	SM		https://selma.ub.ac.id/penerimaan-mahasiswa-baru-jalur-seleksi-mandiri-pascasarjana-semester-ganjil-2021-2022/
12.	Kriteria 3	Proses Seleksi Calon Mahasiswa	Proses seleksi menggunakan ujian tertulis dan wawancara	(NILAI IKU '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi		1	BM	Belum adanya Program Studi Doktor pada	

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
		Program Studi Doktor	untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa, serta dimanfaatkan untuk menilai rencana proposal penelitian	semua elemen penilaian). Jika Fakultas tidak memiliki PS Doktor (isilah dengan nilai '99')				Fakultas Ilmu Budaya	
13.	Kriteria 3	Kriteria Penerimaan Mahasiswa Program Studi Magister	Persyaratan penerimaan mahasiswa sangat tinggi, ditunjukkan oleh syarat: $IPK \geq 3,00$, $TPA \geq 475$ (skala 1 -700) , dan $TOEFL \geq 475$ (skala 1 - 700)	(NILAI IKU '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian). Jika Fakultas tidak memiliki PS Magister (isilah dengan nilai '99')		4	SM		https://fib.uib.ac.id/penerimaan-mahasiswa-baru-program-magister-ilmu-linguistik-semester-ganjil-2022-2023/?lang=id
14.	Kriteria 3	Kriteria Penerimaan Mahasiswa	Persyaratan penerimaan mahasiswa sangat tinggi, ditunjukkan oleh	(NILAI IKU '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi		1	BM	Belum adanya Program Studi	

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
		Program Studi Doktor	syarat: IPK \geq 3,50 , TPA \geq 500 (skala 1 -700) , TOEFL \geq 500 (skala 1 -700) , dan telah memiliki pengalaman dalam mempublikasikan karya ilmiah	semua elemen penilaian). Jika Fakultas tidak memiliki PS Doktor (isilah dengan nilai '99')				Doktor di FIB UB	
15.	Kriteria 4	Jumlah dosen tetap yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di PS (DTPS) catatan: data per program studi di Fakultas	Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi (DTPS)	D3 : \geq 12 Sarjana dan Profesi: \geq 12 Magister : \geq 6 Doktor : \geq 6 Jika skor < 2.0, PS tidak memenuhi syarat terakreditasi (PS diakreditasi BAN-PT) dan tidak memenuhi konversi predikat akreditasi ke UNGGUL			SM		https://drive.google.com/drive/folders/1mE93WvTTLEl0ek05WUbpmhm4wgpIjxoW?usp=share_link

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
16.	Kriteria 4	Persentase jumlah DTSP dengan pendidikan S3 (Doktor/Doktor Terapan/ Subspesialis) terhadap jumlah DTSP (PDS3) catatan: data per program studi di Fakultas	Persentase jumlah DTSP dengan pendidikan S3 (Doktor/Doktor Terapan/Sub spesialis) = PDS3	Diploma : PDS3 ≥ 30% Sarjana/Profesi: PDS3 ≥ 50% Magister: PDS = 100% Doktor : PDS3 = 100% Jika skor < 3.5, PS tidak memenuhi syarat terakreditasi unggul (PS diakreditasi BAN-PT) dan tidak memenuhi konversi predikat akreditasi ke UNGGUL			BM		

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
17.	Kriteria 4	Persentase jumlah DTSP dengan jabatan akademik GB/LK/L terhadap jumlah DTSP catatan: data per program studi di Fakultas	Persentase jumlah DTSP dengan jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala, Lektor (PGBLKL)	D3 PGBLKL ≥ 50% Sarjana dan Profesi : PGBLKL ≥ 70%; Sarjana Terapan: PGBLKL ≥ 70% Magister : PGBLK (GB dan Lektor Kepala) ≥ 70% Doktor : Jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Guru Besar (NDGB) ≥ 2 dan Persentase DTSP dengan jabatan akademik Guru Besar (PGB) ≥ 70% Jika skor < 3.5, PS tidak memenuhi syarat terakreditasi unggul (PS diakreditasi BAN-PT)					

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
				dan tidak memenuhi konversi predikat akreditasi ke UNGGUL					
18.	Kriteria 4	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir catatan: data hanya Program Studi Sarjana/Profesi/Magister/Doktor, Sementara pada Program Studi Diploma, tuliskan nilai IKU '99	Rasio jumlah publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang PS dan dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir di jurnal internasional bereputasi; di seminar internasional; dan di media massa internasional terhadap jumlah DTPS (RI)	D3 : RI \geq 0.05 Sarjana dan Profesi : RI \geq 0.1 Magister : RI \geq 0.2 Doktor : RI \geq 0.2 Jika skor < 3.0, PS tidak memenuhi konversi predikat akreditasi ke UNGGUL			SM		https://drive.google.com/drive/folders/1OUhzu7ITP5jNqx-wKV8VJ7xgyylgV6Na?usp=sharing

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
19.	Kriteria 4	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	Fakultas memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya	(NILAI IKU '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)		1	BM	Belum adanya tenaga laboran yang ditempatkan pada laboratorium di Program studi	
20.	Kriteria 6	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik,	Fakultas memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan,	(NILAI IKU '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)		4	SM		

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
		perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti						
	Kriteria 7	Relevansi penelitian	Fakultas mempunyai relevansi penelitian dosen dan mahasiswa yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut" 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian	(Nilai IKU '2' jika hanya memenuhi unsur no 1 dan 2; nilai IKU '3' jika memenuhi unsur no 1, 2, dan 3; dan nilai IKU '4' jika memenuhi unsur no 1, 2, 3, dan 4)		4	SM		Peta Jalan Penelitian dan PKM FIB Tahun 2020

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
			sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.						
21.	Kriteria 7	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir catatan: data	Persentase penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa dari total judul penelitian dalam 3 tahun (PPDM)	Sarjana/Profesi : PPDM >=25% Magister : PPDM >=50% Doktor : PPDM >=75%			SM		https://fib.uib.ac.id/penelitian-dan-pengabdian/informasi-bppm/?lang=id

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
		hanya Program Studi Sarjana/Profesi /Magister/Doktor, Sementara pada Program Studi Diploma, tuliskan nilai IKU '99							
22.	Kriteria 7	<p>Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir</p> <p>catatan: data hanya Program Studi</p>	Persentase penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa dalam 3 tahun (PPTM)	<p>Magister : PPTM >=25%</p> <p>Doktor : PPTM >=50%</p>			SM		

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
		Magister/Doktor, sementara pada Program Studi Profesi/Sarjana /Diploma, tuliskan nilai IKU '99							
23.	Kriteria 8	Relevansi PkM	Fakultas mempunyai relevansi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan	(Nilai IKU '2' jika hanya memenuhi unsur no 1 dan 2; nilai IKU '3' jika memenuhi unsur no 1, 2, dan 3; dan nilai IKU '4' jika memenuhi unsur no 1, 2, 3, dan 4)		4	SM		Peta Jalan Penelitian dan PKM FIB Tahun 2020

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
			PkM 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi						
24.	Kriteria 8	PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir catatan: data hanya Program studi Diploma	Persentase PkM DPTPS yang melibatkan mahasiswa dari total judul PkM dalam 3 tahun (PPkMDM)	Diploma : PPkMDM >=25% Sarjana/Profesi : PPkMDM >=25%			SM		https://fib.uib.ac.id/penelitian-dan-pengabdian/informasi-bppm/?lang=id

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
		dan Sarjana/Profesi, Sementara pada Program Studi Magister/Doktor, tuliskan nilai IKU '99							
25.	Kriteria 9	Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 3 tahun terakhir catatan: data hanya Program studi Diploma dan Sarjana, Sementara pada Program Studi Profesi/Magiste	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang non akademik di tingkat internasional dibandingkan jumlah mahasiswa pada saat TS (RI)	Diploma : RI = 0.1% Sarjana : RI = 0.2%			SM		https://drive.google.com/drive/folders/1OUhzu7ITP5jNqx-wKV8VJ7xgyylgV6Na?usp=sharing

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
		r/Doktor, tuliskan nilai IKU '99							
26.	Kriteria 9	<p>Pelaksanaan <i>Tracer Study</i></p> <p>* Syarat konversi Peringkat Akreditasi Unggul, jika skor ≥ 2.00 (PS Sarjana, Profesi, Magister</p>	<p>Fakultas melakukan <i>Tracer Study</i> yang memenuhi 5 aspek berikut:</p> <p>1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT</p> <p>2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi</p> <p>3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI</p> <p>4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2),</p> <p>5) hasilnya disosialisasikan dan</p>	<p>(Nilai IKU '1' jika hanya memenuhi 2 dari total 5 aspek; nilai IKU '2' jika memenuhi 3 dari 5 aspek; nilai IKU '3' jika memenuhi 4 dari 5 aspek; dan nilai IKU '4' jika memenuhi semua 5 aspek)</p> <p>Jika skor < 2.0, PS tidak memenuhi konversi predikat akreditasi ke UNGGUL</p>					

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
			digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran						

*) Jika indikator berkaitan dengan PS, silahkan dituliskan nama PS. Jika tidak maka dituliskan dengan “-”

**) BM: Belum memenuhi, SM: Sudah Memenuhi, M: Melampaui

3.3. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN

Tabel 2.7 Rekapitulasi Capaian IKU Kemendikbud per 1 September 2021 - 31 Agustus 2022

No	IKU	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil *) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
	IKU 1	Lulusan mendapat pekerjaan yang layak	426		103	BM	Tracer Study belum maksimal menjangkau profile data lulusan. Ini berakibat jumlah capaian menjadi terbatas. Di samping itu, belum ada pengolahan data tracer study periode 2021-2022	https://drive.google.com/drive/folders/18s3EqkRQleNtJKGY24L1OhQpQbztBDpn?usp=sharing
	IKU 2	Mahasiswa mendapat pengalaman bekerja di luar kampus	1081		581	BM	Data tersebar dan kurang terintegrasi. Ada kemungkinan pengalaman kerja mahasiswa di luar tidak tercatat.	https://drive.google.com/drive/folders/18s3EqkRQleNtJKGY24L1OhQpQbztBDpn?usp=sharing

No	IKU	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil *) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
	IKU 3	Dosen berkegiatan di luar kampus	37		242	M		https://drive.google.com/drive/folders/18s3EqkRQleNtJlKGY24L1OhQpQbztBDpn?usp=sharing
	IKU 4.1	Dosen berpendidikan S3	27		25	BM		https://drive.google.com/drive/folders/18s3EqkRQleNtJlKGY24L1OhQpQbztBDpn?usp=sharing
	IKU 4.2	Dosen bersertifikat profesi	61		21	BM		https://drive.google.com/drive/folders/18s3EqkRQleNtJlKGY24L1OhQpQbztBDpn?usp=sharing
	IKU 5	Hasil kerja dosen yang digunakan oleh masyarakat atau direkognisi internasional	126		4131	M	Ada kemungkinan terjadi salah perhitungan di sistem SAKIP.	https://drive.google.com/drive/folders/18s3EqkRQleNtJlKGY24L1OhQpQbztBDpn?usp=sharing

No	IKU	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil *) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
	IKU 6	Program Studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia	20	Jumlah program studi s1 yang melaksanakan kerjasama dibagi total jumlah program studi dikali 100.	100%	SM		https://drive.google.com/drive/folders/18s3EqkRQleNtJKGY24L1OhQpQbztBDpn?usp=sharing
	IKU 7	Kelas yang kolaboratif dan partisipatif	494		32	BM		https://drive.google.com/drive/folders/18s3EqkRQleNtJKGY24L1OhQpQbztBDpn?usp=sharing
	IKU 8	Program Studi berstandar internasional	2		1	BM	FIB sedang berproses menyelenggarakan akreditasi internasional (AQAS)	https://drive.google.com/drive/folders/18s3EqkRQleNtJKGY24L1OhQpQbztBDpn?usp=sharing

*) BM: Belum memenuhi, SM: Sudah Memenuhi, M: Melampaui

3.4. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Tambahan UB

Tabel 2.8 Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Tambahan per 1 September 2021 - 31 Agustus 2022

No	Kriteria	Indikator	Target	Capaian	Hasil * (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhi	Dokumen Dukung & link
1	Mahasiswa	Persentase mahasiswa asing (<i>inbound students</i>)	0,2%	1,42%	Melampaui	Untuk menjaga kesinambungan jumlah persentase mahasiswa asing, kerja sama internasional di tingkat PS mencakup pertukaran mahasiswa dua pihak dalam berbagai bentuk skema kegiatan	https://drive.google.com/drive/folders/18s3EqkRQleNtJKGY24L1OhQpQbz_tBDpn?usp=share_link
2	Mahasiswa	Persentase mahasiswa <i>outbound</i>	1,5%	2,03%	Melampaui	Peningkatan jumlah mahasiswa outbound di tiap PS akan dipertahankan dengan kerja sama mitra universitas dalam dan luar negeri	https://drive.google.com/drive/folders/18s3EqkRQleNtJKGY24L1OhQpQbz_tBDpn?usp=share_link
3	Dosen	Persentase dosen asing (<i>visiting lecturers & visiting professors</i>) terhadap jumlah dosen tetap	5%	10%	Melampaui	Persentase akan ditingkatkan dengan skema adjunct professor dari prodi QS 100 dan kegiatan pertukaran dosen sebagai luaran kerja sama di tiap PS	https://drive.google.com/drive/folders/18s3EqkRQleNtJKGY24L1OhQpQbz_tBDpn?usp=share_link

No	Kriteria	Indikator	Target	Capaian	Hasil * (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
4	Isi Pembelajaran	Persentase program studi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	100%	100%	Sudah Memenuhi	Kurikulum di tiap PS akan mengintegrasikan sebesar 10% muatan kebutuhan industri yang relevan	https://drive.google.com/drive/folders/18s3EqkRQleNtJKGY24L1OhQpQbz_tBDpn?usp=share_link
5	Luaran dan Capaian Pembelajaran	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri	68%	119%	Melampaui	Menjamin keberlangsungan program di UB dan FIB dalam kerja sama dengan PS QS 100	https://drive.google.com/drive/folders/18s3EqkRQleNtJKGY24L1OhQpQbz_tBDpn?usp=share_link
6	Luaran dan Capaian Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Rasio jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,18%	0%	Belum Memenuhi	Pengakuan internasional bidang humaniora membutuhkan waktu yang lebih panjang.	

Keterangan:

*) BM: Belum memenuhi, SM: Sudah Memenuhi, M: Melampaui

3.5. Evaluasi Capaian Rencana Strategis dan Program Kerja

Rencana Strategis Fakultas Ilmu Budaya 2019-2023 merupakan arah pengembangan Fakultas Ilmu Budaya untuk digunakan sebagai dasar penyusunan Program Kerja Tahunan Dekan. Namun, seiring dengan perkembangan dunia pendidikan, arah program kerja tahunan dekan berkembang ke arah pencapaian IKU 8 Perguruan Tinggi melalui Kampus Merdeka. Meskipun demikian, Indikator Kinerja Renstra Fakultas Ilmu Budaya searah dengan pencapaian IKU 8 Perguruan Tinggi.

Tabel 2.9 Rekapitulasi Capaian Rencana Strategis per 31 Agustus 2022

No.	Indikator Kinerja	Baseline	Target Th. 2022	Capaian Th. 2022 (Per 31 Agustus 2022)	% Capaian	Hambatan dan Rencana Tindak Lanjut
1.	Jumlah mahasiswa internasional	9 orang	17 orang	11	65%	Mahasiswa outbound setelah tanggal 31 Agustus belum terhitung
2.	Jumlah visiting professor	14 orang	17 orang	8 orang	47%	Program Studi sedang membangun jaringan internasional melalui program 3 in 1.
3.	Persentase layanan penanganan program internasionalisasi	60%	90%	487 orang/487 orang	100%	
4.	Jumlah PS terakreditasi/bersertifikasi internasional	0 unit	2 unit	1 unit	50%	10 program studi sedang dalam proses mengikuti akreditasi internasional.
5.	Program studi di FIB terakreditasi A	20%	50%	20%	40%	10 Program studi yang sedang diakreditasi AQAS diharapkan mampu mengikuti ISK untuk mendapatkan akreditasi unggul.

6.	Persentase tingkat kepuasan layanan	80%	100%	-	-	Pada 2022 GJM dan UJM belum melakukan SKM.
7.	Persentase penerapan kurikulum OBE	0%	90%	8 MK	1,4%	Meskipun banyak mata kuliah yang diselenggarakan dalam case method dan team based project tapi belum dicantumkan di RPS.
8.	Sistem data alumni berbasis teknologi (Tracer Study)	70%	100%	100%	100%	Tracer study FIB mengikuti sistem dari universitas.
9.	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	20 orang	40 orang	0 orang	0 %	Belum ada program kerja yang mendukung kegiatan Wirausaha Mahasiswa.
10.	Masa tunggu lulusan yang cepat	6 bulan	2 bulan	22		Tracer study belum dilakukan secara maksimal. Data untuk tahun 2021-2022 belum diolah.
11.	Jumlah prestasi (mahasiswa) nasional dan internasional	13 orang	20 orang	13 orang	70%	FIB telah memiliki program kerja yang bertujuan untuk mendukung mahasiswa mendapatkan prestasi, salah satu kendala optimalisasi program kerja tersebut adalah terjadinya Pandemi Covid 19 yang menghambat partisipasi mahasiswa. Rencana tindak lanjut adalah

						membuat program kerja meningkatkan daya saing mahasiswa
12.	Jumlah proposal PKM yang didanai	4 proposal	8 proposal	2 proposal	25%	
13.	Jumlah laboratorium bersertifikat	0 unit	2 unit	0	0%	FIB sudah memiliki laboran yang bersertifikat. Namun laboratoriumnya belum dilakukan sertifikasi.
14	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap laboratorium	80%	100%	-	-	Belum dilakukan survey kepuasan mahasiswa terhadap laboratorium.
15.	Persentase jumlah masalah yang ditangani oleh bimbingan konseling	60%	90%	-	-	Belum ada tenaga ahli yang bertugas.
16.	Persentase jumlah dosen dengan jabatan fungsional lektor	20%	40%	43 orang dari 129 dosen (33,3%)	83,25%	Pengajuan Jabatan Fungsional membutuhkan Peta Jabatan, sedangkan Peta Jabatan belum selesai dirancang dikarenakan ada transisi kepemimpinan. Rencana selanjutnya adalah pembuatan Peta Jabatan Fungsional.
17.	Persentase jumlah dosen bersertifikat profesi	80%	95%	81 orang dari 129 dosen (62,8%)	66%	Terdapat perubahan syarat Sertifikasi profesi dosen yang

						mensyaratkan bahwa dosen dapat mengajukan sertifikasi dosen setelah 2 tahun dari terbitnya jabatan fungsional Asisten Ahli. Rencana tindak lanjutnya adalah menyiapkan dosen yang potensial untuk mengikuti sertifikasi dosen.
18.	Jumlah dosen studi S3 per tahun	4 orang	5 orang	42 orang	840%	Salah satu tantangan adalah beban kerja yang besar sehingga dosen memiliki waktu yang terbatas untuk menyiapkan studi. Rencana tindak lanjut adalah membuat program percepatan studi lanjut bagi dosen yang telah siap untuk studi lanjut.
19.	Jumlah Guru Besar	0 orang	2 orang	1 orang	50%	Pengajuan Jabatan Fungsional membutuhkan Peta Jabatan, sedangkan Peta Jabatan belum selesai dirancang dikarenakan ada transisi kepemimpinan. Rencana selanjutnya adalah pembuatan Peta Jabatan Fungsional.

20.	Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat profesi	8 orang	17 orang	16 orang	94%	Tenaga kependidikan FIB telah tersertifikasi seperti pustakawan, IT, Kehumasan, Arsiparis dan masih berlangsung prosesnya dalam pelaksanaan Sertifikasi.
21.	Persentase tingkat kepuasan layanan tentang peningkatan kinerja fakultas melalui sistem perencanaan dan monitoring	80%	100%	-	-	FIB belum menyelenggarakan survey kepuasan layanan tentang peningkatan kinerja.
22.	Persentase kepuasan layanan terhadap akuntabilitas dan tata kelola fakultas	80%	90%	-	-	FIB belum menyelenggarakan Survey Kepuasan layanan terhadap akuntabilitas dan tata kelola fakultas.
23.	Persentase sistem manajemen kepegawaian berbasis teknologi	0%	100%	-	-	
24.	Persentase jumlah dosen dengan jabatan fungsional tinggi	35%	65%	50 orang dari 129 dosen (38,7%)	59,5%	Pengajuan Jabatan Fungsional membutuhkan Peta Jabatan, sedangkan Peta Jabatan belum selesai dirancang dikarenakan ada transisi kepemimpinan. Rencana selanjutnya adalah pembuatan Peta

						Jabatan Fungsional.
25.	Jumlah penelitian yang didanai nasional	4 penelitian	5 penelitian	0	0%	
26.	Jumlah kerja sama penelitian dan pengabdian dengan kerja sama	1 kerja sama	7 kerja sama	10	10%	FIB memiliki program kerja melalui BPPM bahwa Pengabdian Masyarakat harus dilakukan berbasis kerjasama. Sehingga dosen didorong untuk menjalin kerjasama dan melakukan kegiatan pengabdian Masyarakat berkelanjutan melalui skema kerjasama.
27.	Peningkatan kompetensi reviewer internal FIB	10 orang	25 orang			
28.	Peningkatan jumlah penelitian berkualitas melalui klinik proposal	10 proposal	25 proposal			
29.	Jumlah karya kreatif dan inovatif	5 karya	15 karya			
30.	Persentase jumlah tugas akhir mahasiswa yang sesuai dengan payung penelitian	30%	70%			
31.	Jumlah HAKI	7 HAKI	11 HAKI	38 HAKI	345%	
32.	Jumlah publikasi nasional (dosen)	10 publikasi	10 publikasi	104	1040%	

33.	Jumlah publikasi internasional (dosen)	0 publikasi	8 publikasi	176	2350%	target telah memenuhi
34.	Jumlah publikasi scopus	0 publikasi	2 publikasi	4 Publikasi	100%	target telah memenuhi
35.	Jumlah kerjasama riset internasional	1 kerja sama	4 kerja sama	4 kerjasama	100%	target telah terpenuhi
36.	Jumlah sitasi	154 sitasi	180 sitasi	4498	2499%	
37.	Jumlah kerja sama nasional bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	69 kerja sama	73 kerja sama	67 kerja sama	91,8%	
38.	Jumlah kerja sama internasional bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	2 kerja sama	2 kerja sama	20	1000%	Target telah terpenuhi
39.	Jumlah kerja sama dengan masyarakat dan stakeholders dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat	5 kerja sama	20 kerja sama	53	265%	Target telah terpenuhi

Tahapan Program		% Kemajuan Fisik
P	Perencanaan (persiapan, koordinasi, surat tugas, dll)	10 %
D	Pelaksanaan	60 %
C	Laporan (kompilasi hasil dan analisis)	80 %

A	Tindak Lanjut (rencana perbaikan, rekomendasi, hasilnya bila ada)	100 %
----------	---	--------------

Tabel 2.10 Rekapitulasi Capaian Program Kerja per 1 September 2021 - 31 Agustus 2022

No.	Program Kerja	% Kemajuan Proses	Hambatan dan rencana tindak lanjut
A.	Data Lulusan Fakultas Ilmu Budaya		
1.	Jumlah Lulusan Langsung Bekerja	80%	Data Tracer Studies belum lengkap, pengenalan ke dunia kerja lebih awal melalui magang dan virtual job fair di fakultas
2.	Jumlah Lulusan yang Melanjutkan Studi	80%	Data Tracer Studies belum lengkap, memberikan fasilitasi beasiswa melalui fasttrack dan persiapan studi lanjut bagi lulusan
3.	Jumlah Lulusan yang menjadi Wiraswasta	80%	Data Tracer Studies belum lengkap, memberikan pelatihan, updating keterampilan bagi lulusan baru
4.	Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha	80%	Data Tracer Studies belum lengkap, D memberikan stimulus pendanaan bagi mahasiswa yang berwirausaha
5.	Prosentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan/atau Profesi	80%	Bekerja sama dengan BNSP dalam menambah sertifikasi kompetensi lulusan dalam bisa non-bahasa
B.	Aktivitas Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya		
1.	Jumlah Mahasiswa yang Melakukan Aktifitas di Luar Kampus	80%	Mendorong mahasiswa di tiap PS berpartisipasi dalam kegiatan MBKM
2.	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tingkat Provinsi, Regional/Wilayah dan Nasional	60%	Memberikan pendampingan pada kegiatan PKM dan menyusun mekanisme lebih terukur untuk mengembangkan minat bakat mahasiswa

No.	Program Kerja	% Kemajuan Proses	Hambatan dan rencana tindak lanjut
3.	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tingkat Internasional	60%	Memberikan pendampingan pada kegiatan mahasiswa dan menyusun mekanisme lebih terukur untuk mengembangkan minat bakat mahasiswa ke tingkat internasional
4.	Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan Merdeka Belajar	80%	Menambah inisiasi mandiri di tiap PS dalam pengembangan kegiatan MBKM
5.	Jumlah Program Studi yang Menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka	60%	Memfasilitasi dan mendorong PS mengintegrasikan skema kegiatan MBKM dalam implementasi pendidikan
6.	Jumlah Mahasiswa Outbound	60%	Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kerja sama pertukaran mahasiswa selama pasca-pandemi
7.	Jumlah Mahasiswa Inbound	60%	Memfasilitasi mahasiswa dari mitra kerja sama universitas dalam pertukaran mahasiswa ke FIB
C.	Aktivitas Dosen Fakultas Ilmu Budaya		
1.	Jumlah Dosen yang bekerja di luar Kampus Dalam dan Luar Negeri	60%	Menginisiasi kerja sama dan pendanaan yang memungkinkan pertukaran dosen
2.	Jumlah Dosen yang menjadi Dosen Pembimbing Mahasiswa Berprestasi minimal Tingkat Nasional	60 %	Memberikan stimulus finansial dan kegiatan yang memberikan peluang dosen lebih berpartisipasi dalam membimbing kegiatan mahasiswa
3.	Jumlah Dosen Asing (Visiting Professor)	60 %	Menginisiasi Adjunct Professor dari mitra QS PS 100
4.	Jumlah Publikasi oleh Profesor	60%	Memfasilitasi profesor dalam penulisan ilmiah
5.	Jumlah Penyelenggaraan Seminar Internasional	10%	Menambah jumlah seminar internasional di setiap tahun
D.	Status Dosen Fakultas Ilmu Budaya		

No.	Program Kerja	% Kemajuan Proses	Hambatan dan rencana tindak lanjut
1.	Jumlah Praktisi Mengajar Didalam Kampus	60%	Memfasilitasi kegiatan yang memungkinkan praktisi lebih terlibat dalam kegiatan tridharma
2.	Jumlah Dosen yang mempunyai Sertifikasi Kompetensi	60%	Memfasilitasi dosen dalam memperoleh sertifikat kompetensi dan bekerja sama dengan BNSP dalam menyelenggarakan pelatihan bersertifikat
3.	Jumlah Dosen Berkualifikasi Doktor	60%	Memfasilitasi dosen yang sedang studi lanjut untuk selesai tepat waktu
4.	Jumlah Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	60%	Memfasilitasi melalui pendanaan dan program terkait kenaikan pangkat dosen
5.	Jumlah Dosen dengan Jabatan Guru Besar	60%	Membentuk tim mitigasi untuk memetakan kesiapan dosen LK untuk memperoleh jabatan profesor
E.	Publikasi Dosen Fakultas Ilmu Budaya		
1.	Jumlah Publikasi yang terindeks Internasional	60%	Membentuk tim untuk memfasilitasi publikasi internasional
2.	Jumlah Publikasi Buku	60%	Memfasilitasi penerbitan fakultas melalui UB Press
3.	Jumlah Dosen mengikuti Konferensi Internasional	60%	Memfasilitasi dosen untuk mengikuti konferensi internasional
4.	Jumlah Sitasi Dosen	60%	Memfasilitasi penelitian dan publikasi berkualitas sehingga dapat meningkatkan sitasi dosen
5.	Jumlah Penghargaan Dosen Tingkat Nasional	60%	Memfasilitasi dosen untuk berkarya sehingga memperbesar kesempatan untuk mendapatkan penghargaan
6.	Jumlah Penghargaan Dosen Tingkat Internasional	60%	Memfasilitasi dosen untuk berkarya sehingga memperbesar kesempatan

No.	Program Kerja	% Kemajuan Proses	Hambatan dan rencana tindak lanjut
			untuk mendapatkan penghargaan
7.	Jumlah Paten	-%	
8.	Jumlah Prototipe	-%	
9.	Jumlah Inovasi	-%	
10.	Jumlah Pusat Unggulan IPTEK (PUI)	-%	
11.	Jumlah HKI	80%	Memfasilitasi dosen untuk meningkatkan pendaftaran HKI
12.	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	60%	Memfasilitasi jurnal di FIB agar dapat mendapatkan reputasi nasional
13.	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	60%	memfasilitasi jurnal di FIB agar dapat mendapatkan reputasi internasional
F.	Kerjasama Program Studi		
1.	Jumlah Prodi yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra PT Kelas Dunia untuk Pengembangan Kurikulum Bersama	60%	Memberikan fasilitas kepada prodi untuk dapat membangun jaringan kerja dengan PT Kelas Dunia
2.	Jumlah Prodi yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra PT Kelas Dunia untuk Program Magang	60%	Memberikan fasilitas kepada prodi untuk bekerjasama dalam bidang magang mahasiswa
3.	Jumlah Prodi yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra PT Kelas Dunia untuk Program Tridharma lainnya	60%	Memberikan fasilitas kepada prodi untuk bekerjasama dalam membangun jaringan kerja penelitian, pendidikan, pengabdian,
4.	Jumlah Prodi Bermitra	60%	Memberikan fasilitas kepada prodi untuk membangun kemitraan dengan prodi lainnya.
G.	Sistem Perkuliahan Program Studi		
1.	Jumlah Matakuliah yang melakukan pembelajaran <i>Case Method</i>	60%	Memfasilitasi dosen untuk memberikan pembelajaran case method di kelas.

No.	Program Kerja	% Kemajuan Proses	Hambatan dan rencana tindak lanjut
2.	Jumlah Kelas yang melakukan pembelajaran <i>Case Method</i>	60%	Mendorong dosen untuk menerapkan case method di kelas
3.	Jumlah Matakuliah yang melakukan pembelajaran <i>Team Base Project</i>	60%	Memfasilitasi dosen untuk memberikan pembelajaran team base project
4.	Jumlah Kelas yang melakukan pembelajaran <i>Team Base Project</i>	60%	Memfasilitasi dosen untuk memberikan pembelajaran team base project
H.	Akreditasi Program Studi		
1.	Jumlah Program Studi Terakreditasi A dan/atau Unggul	10%	Saat ini FID sedang menjalankan akreditasi internasional. FIB merancang akan mengajukan akreditasi untuk 4 prodi melalui ISK
2.	Jumlah Program Studi yang memiliki Akreditasi Internasional yang diakui oleh Pemerintah	10%	Mengikuti akreditasi AQAS
3.	Jumlah Program Studi yang memiliki Sertifikat Lembaga Akreditasi Internasional yang diakui oleh Pemerintah	10%	Mengikuti akreditasi AQAS
H.	Laporan Audit		
1.	Kelengkapan Laporan SAKIP	60%	Laporan SAKIP sedang diproses untuk direkap setiap triwulan
2.	Persentase Kuantitas Tindak Lanjut Temuan BPK	60%	
3.	Persentase Tindak Lanjut Bernilai Rupiah Temuan BPK	60%	

3.6. Evaluasi Capaian Perjanjian Kinerja

Tabel 2.11 Rekapitulasi Capaian Perjanjian Kinerja per 1 September 2021 - 31 Agustus 2022

No.	Perjanjian Kinerja Unit	Baseline	Target Th. 2022	Capaian Th. 2022 (Per 31 Agustus 2022)	% Capaian	Hambatan dan rencana tindak lanjut
1.	Jumlah Lulusan berkegiatan kurang dari 6 bulan		426	22	5,1%	jumlah alumni yang mengisi tracer study sedikit & rencananya akan ada sosialisasi tracer sebelum lulus
2.	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan atau profesi		100	125	125%	FIB akan memfasilitasi dan meningkatkan lulusan dengan sertifikasi kompetensi
3.	Jumlah Mahasiswa yang melakukan aktifitas di luar kampus		1.081	48	4,8%	Ketatnya seleksi kementerian dan adanya perubahan sistem yang terkoneksi dengan dikti dan timeline kampus mengajar tidak sesuai dengan timeline akademik kita. Kampus mengajar dibuka saat UTS dan secara sistem tidak bisa daftar. Untuk IISMA, seleksinya semakin ketat dan tidak semua skema MBKM itu sesuai dengan prodi. Tidak semua MBKM bisa dikonversi dengan mata kuliah di prodi. Rencananya FIB akan mengembangkann MBKM mandiri yang mendukung profil FIB dengan mitra yang sudah ada
4.	Jumlah Mahasiswa berprestasi		181	13	7,1%	Faktor pandemi menjadi salah satu kendala gerak motivasi mahasiswa

						mengikuti berbagai kompetisi. Rencananya akan ada pembinaan sistematis dalam setiap cabang kompetisi mahasiswa
5.	Jumlah Mahasiswa Inbound		181	11	6%	Beberapa program inbound ke FIB ditunda karena alasan kesibukan visitasi AQAS ke 10 prodi di FIB. Kami menerima mahasiswa nusantara 100 namun belum terlapor. Beberapa program inbound masih berlangsung di semester ganjil ini 2022.
6.	Jumlah Mahasiswa Outbound		181	8	4,4%	Ketatnya seleksi kementerian dan adanya perubahan sistem yang terkoneksi dengan dikti dan timeline kampus mengajar tidak sesuai dengan timeline akademik kita. Kampus mengajar dibuka saat UTS dan secara sistem tidak bisa daftar. Untuk IISMA, seleksinya semakin ketat dan tidak semua skema MBKM itu sesuai dengan prodi. Tidak semua MBKM bisa dikonversi dengan mata kuliah di prodi. Rencananya FIB akan mengembangkann MBKM mandiri yang mendukung profil

						FIB dengan mitra yang sudah ada.
7	Jumlah Dosen Bekerja di Luar Kampus		37	101	272%	Beberapa dosen dari 9 prodi akan melakukan dosen berkarya ke mitra dalam negeri dan luar negeri
8	Jumlah Dosen Pembimbing Mahasiswa Berprestasi		37	93	251%	FIB akan melakukan program sistematis peningkatan mahasiswa berprestasi, satu dosen satu bimbingan mahasiswa
9	Jumlah Dosen yang memiliki Sertifikasi dan Kompetensi		61	15	24,5%	Serdos sekarang syaratnya harus 2 tahun setelah Asisten Ahli. Terdapat kegiatan dosen ikut sertifikasi kompetensi bahasa dan belum terlapor. FIB akan memfasilitasi kepemilikan sertifikasi kompetensi dengan bekerjasama dengan BNSP
10	Jumlah Dosen yang mengikuti Kegiatan Konferensi Internasional		11	13	118%	FIB mewajibkan tiap dosen untuk mengikuti seminar internasional yang berjumlah 4 di FIB tiap tahunnya dan juga mengirimkan artikel ke jurnal
11	Jumlah Praktisi Mengajar di Dalam Kampus		20	0	0%	Banyak praktisi yang terlibat belum bergelar doktor dan NIDN padahal praktisi humaniora biasanya belum banyak bergelar doktor. Akan ada program seleksi

						praktisi yang bergelar dan tersertifikasi BNSP
12	Jumlah Dosen berkualifikasi Doktor		27	25	92,5%	Proses bimbingan disertasi SDM yang d luar kontrol FIB, dan juga kewajiban publikasi Scopus yang membutuhkan waktu dan FIB akan merancang kegiatan journal clinic untuk Scopus writing
13	Jumlah Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala		5	6	120%	FIB akan mengadakan program roadmap, publikasi setiap tahunnya di jurnal bereputasi di tingkat nasional dan internasional
14	Jumlah Dosen dengan Jabatan Guru Besar		1	1	100%	FIB akan mendorong pengurusan Guru Besar
15	Jumlah Publikasi Terindeks Nasional		20	53	265%	FIB mendorong semua dosen untuk melakukan publikasi setiap tahunnya
16	Jumlah Publikasi Terindeks Internasional		10	176	1760%	Program journal clinic berupa pendampingan sampai submit
17	Jumlah Publikasi Profesor		4	0	0%	FIB akan melakukan joint publication dengan mitra nasional dan internasional
18	Jumlah Publikasi Buku		20	17	85%	Beberapa proposal hibah buku ke UB Press belum lulus publikasi, ke depannya akan ada program pembuatan buku ajar di tiap prodi dan juga

						program rampai	bunga
19	Jumlah Penghargaan Dosen Tingkat Nasional dan Internasional		3	0	0%	FIB akan mendorong para dosen untuk terus meningkatkan keterlibatan di kompetisi nasional dan internasional	
20	Jumlah HKI		10	28	280%	FIB akan mendorong buku dan karya dosen untuk di HKI an	
21	Jumlah Paten		0	0	0%	Paten sangat sulit dilaksanakan di sosial humaniora.	
22	Jumlah Prototype R & D		0	0	0%	Prototype sangat sulit dilaksanakan di sosial humaniora.	
23	Jumlah Prototype Industri		0	0	0%	Prototype sangat sulit dilaksanakan di sosial humaniora.	
24	Jumlah Inovasi		0	0	0%	FIB akan melakukan pendampingan terkait bentuk inovasi di bidang sosial humaniora	
25	Jumlah Pusat Unggulan IPTEK		0	0	0%	FIB akan melakukan pendampingan terkait bentuk inovasi di bidang sosial humaniora	
26	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional		2	2	100%	FIB akan mendaftarkan beberapa journal lainnya untuk akreditasi	
27	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global		1	0	0%	FIB akan melakukan pendampingan untuk akreditasi jurnal internasional	
28	Jumlah penelitian yang		30	62	206%	FIB telah membuat program wajib untuk	

	didanai Fakultas					penelitian DPPSP ke setiap dosen
29	Jumlah Pengabdian Masyarakat yang didanai Fakultas		15	32	213%	FIB telah membuat program wajib untuk pengabdian DPPSP ke setiap dosen
30	Jumlah Penelitian yang didanai PT		4	8	200%	FIB telah membuat program pendampingan pembuatan hibah proposal penelitian PT ke setiap dosen
31	Jumlah Pengabdian Masyarakat yang didanai PT		2	4	200%	FIB telah membuat program pendampingan pembuatan hibah proposal pengabdian PT ke setiap dosen, khususnya ke doktor
32	Jumlah Penelitian yang didanai pihak diluar PT		5	0	0%	FIB telah membuat program pendampingan pembuatan hibah proposal penelitian luar PT ke setiap dosen
33	Jumlah Pengabdian Masyarakat yang didanai pihak di luar PT		0	0	0%	FIB telah membuat program pendampingan pembuatan hibah proposal pengabdian PT ke setiap dosen
34	Jumlah Prodi Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra PT QS100 by Subject		10	10	100%	November ini akan ada dosen yang menjajaki kerjasama ke 3 universitas Q100
35	Jumlah Prodi Melaksanakan Kerjasama dengan Institusi,		10	10	100%	FIB akan meningkatkan kerjasama dengan Industri, untuk

	Perusahaan dan atau Mitra non PT QS100 by Subject					kebutuhan MBKM dan magang
36	Jumlah MK Pembelajaran Case Method		247	4	1,6%	Kebijakan MK case-based masih transitional dan FIB telah merancang sekitar 294 MK untuk semua prodi
37	Jumlah MK Pembelajaran Team - Based Project		247	4	1,6%	Kebijakan MK project-based masih transitional dan FIB telah merancang sekitar 294 MK untuk semua prodi
38	Jumlah Prodi Terakreditasi A atau Unggul		4	2	50%	FIB merancang akan mengajukan akreditasi untuk 4 prodi melalui ISK
39	Jumlah Prodi Akreditasi Internasional		1	1	100%	FIB masih menunggu hasil keputusan dari AQAS
40	Jumlah Prodi Sertifikasi Internasional		1	1	100%	Prodi Sastra Jepang sudah tersertifikasi AUNQA
41	Jumlah Prodi yang menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka		6	8	133%	FIB akan terus mendorong prodi untuk menerapkan pembelajaran MBKM dengan mitra dan melalui jalur DIkti
42	Jumlah Dosen Asing		10	8	80%	Sulitnya mencari dosen asing yang bergelar S3 dan berkenan mengajar di indo, dan belum ada standar minim gaji dosen asing. FIB akan merancang SBM support finansial untuk apresiasi mengajar dan biaya hidup,

						melakukan tindak lanjut dengan mitra asing dan FIB sudah juga merancang program 3in1 dengan universitas
43	Jumlah Seminar Internasional yang dilaksanakan		1	0	0%	FIB akan menyelenggarakan 4 seminar internasional tgl 5 - 12 november 2022
44	Jumlah Sitasi Prodi		3.561	4.498	126%	Program sitasi dosen akan digalakkan dengan dibarengi pengembangan kemampuan menulis dosen dan mahasiswa
45	Rencana Strategis		1	1	100%	Renstra sudah dibuat
46	Rencana Kinerja Tahunan		1	0	0%	Rencana Kinerja Tahunan akan dilaporkan dalam sistem Sakip pada periode triwulan 4
47	Program Kerja Unit Akademik (Jurusan dan Prodi)		13	0	0%	Rencana Kerja Unit Akademik akan dilaporkan dalam sistem Sakip pada periode triwulan 4
48	Perjanjian Kinerja		7	0	0%	Perjanjian Kinerja akan dilaporkan dalam sistem Sakip pada periode triwulan 4
49	Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)		168	0	0%	Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) akan dilaporkan dalam sistem SAKIP pada triwulan 4
50	SOP Layanan		10	0	0%	SOP Layanan akan dilaporkan dalam sistem SAKIP pada triwulan 4

51	Laporan Kinerja Triwulan		4	0	0%	Laporan Kinerja Triwulan akan dilaporkan dalam sistem SAKIP pada triwulan 4
52	Laporan Kinerja Semester		1	0	0%	Laporan Kinerja Semester akan dilaporkan dalam sistem SAKIP pada triwulan 4
53	Laporan Kinerja Tahunan		1	0	0%	Laporan Kinerja Tahunan akan dilaporkan dalam sistem SAKIP pada triwulan 4
54	Laporan Serapan Anggaran Triwulan		4	1	25%	Laporan Serapan Anggaran Triwulan akan dilaporkan dalam sistem SAKIP pada triwulan 4
55	Persentase Kuantitas Tindak Lanjut Temuan BPK		100	0	0%	Persentase Kuantitas Tindak Lanjut Temuan BPK akan dilaporkan dalam sistem SAKIP pada triwulan 4
56	Persentase Tindak Lanjut Bernilai Rupiah Temuan BPK		80	0	0%	Persentase Tindak Lanjut Bernilai Rupiah Temuan BPK akan dilaporkan dalam sistem SAKIP pada triwulan 4
57	Persentase Keterserapan Pagu Anggaran (Laporan pada TW4)		99	0	0%	Persentase Keterserapan Pagu Anggaran akan dilaporkan dalam sistem SAKIP pada triwulan 4
58	Persentase piutang Mahasiswa (Laporan pada TW4)		12	0	0%	Persentase piutang Mahasiswa akan dilaporkan dalam sistem SAKIP pada triwulan 4
59	Jumlah Pendapatan yang berasal		0	0	0%	Tidak ada di dalam Kontrak Kinerja

dari Pemanfaatan Aset - termasuk di dalamnya kerjasama dari selain Kemdikbudristek (Laporan pada TW4)						
---	--	--	--	--	--	--

3.7. Audit Internal Mutu

Pada tahun 2021, Audit Internal Mutu diselenggarakan dengan model Desk Evaluation. Fakultas Ilmu Budaya menulis dokumen AIM dan menunggahnya ke Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Brawijaya. Setelah dokumen diunggah, auditor melakukan evaluasi dokumen dan memberikan umpan balik berupa dokumen rekap verifikasi yang diisi pada tanggal 15 November 2021 oleh Auditor dari PJM.

Dalam dokumen verifikasi tersebut terdapat 15 uraian ketidaksesuaian. Tujuh poin telah diverifikasi dan mendapatkan status akhir "closed". Sementara itu terdapat 8 poin uraian yang masih dalam status "Open". Delapan poin yang masih berstatus "open" tersebut antara lain (i) Rincian biaya operasional dan jumlah mahasiswa sudah ditunjukkan namun DOP masih kurang dari 20 juta dan 28 juta untuk S2 (ESE, 16-7-2021). Lalu hasil verifikasinya ialah sudah dilampirkan bukti dukung DOP semua PS, namun masih belum memenuhi syarat sehingga masih berstatus "open". (ii) Jumlah DTPS Prodi PS S1 Bahasa dan Sastra Perancis, PS S1 Sastra Cina, PS S1 Pendidikan Bahasa Jepang, PS S1 Antropologi, PS S1 Seni Rupa Murni belum ≥ 12 . Hasil verifikasi untuk temuan ini ialah Belum ada bukti surat penambahan SDM pengajar. (iii) Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 (Doktor/Doktor Terapan/Sub spesialis) masih kurang dari 30% untuk S1. Hasil verifikasinya ialah belum ada bukti upaya untuk meningkatkan persentase jumlah DTPS dengan kualifikasi pendidikan S3 (Doktor/Doktor Terapan/Sub spesialis) untuk S1 (Contoh: surat undangan perihal pembahasan upaya peningkatan kualifikasi pendidikan, tabel nama dosen yang telah melakukan proses peningkatan kualifikasi pendidikan misalnya siapa saja yang sedang les bahasa inggris, siapa saja yang telah mendaftar, siapa saja yang telah mendapatkan beasiswa, dll). (iv) Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala, Lektor (PGBLKL) masih kurang dari 70%. Hasil verifikasinya ialah belum ada bukti upaya untuk meningkatkan persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala, Lektor (PGBLKL) (Contoh : surat undangan perihal pembahasan upaya peningkatan kualifikasi ke Guru Besar, tabel nama dosen yang telah melakukan proses

peningkatan misalnya nama dosen yang sedang submit jurnal internasional, nama dosen yang sedang proses mengajukan ke GB, dll) sehingga statusnya masih “open”. (v) Rasio jumlah publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang PS dan dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir masih kurang dari 0,1 untuk S1. Hasil verifikasi masih terbuka sebab belum ada bukti bahwa Fakultas / unit yang terkait publikasi telah mewajibkan kepada DTPS untuk menghasilkan publikasi sebagai output penelitian yang didanai oleh fakultas dan universitas. (vi) Fakultas belum menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi. Hasil verifikasi dari auditor untuk poin ini adalah belum ada data dukung mengenai upaya Fakultas dalam penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi. (vii) Persentase jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat internasional untuk PS S1 Pendidikan Bahasa Jepang masih kurang dari 0.2%. Sudah ada upaya peningkatan kerjasama antara UB dengan univ di Jepang, namun belum ada data dukung.

3.8. Audit Eksternal atau Akreditasi (jika ada)

Pada tahun 2022, Fakultas Ilmu Budaya menyelenggarakan akreditasi internasional. Sepuluh program studi di FIB ini menempuh akreditasi dari *Agency for Quality Assurance* (AQAS). Sepuluh program studi itu dikelompokkan menjadi 3 kluster. Sampai dengan penulisan dokumen ini, sudah ada 2 kluster yang divisitasi oleh AQAS. Kluster I divisitasi pada bulan Maret 2022. Kluster ini terdiri dari program studi Sastra Jepang, program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Program Studi Sastra Cina, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Hasil dari visitasi AQAS ini diberikan kepada FIB pada bulan Oktober 2022.

Sementara itu Kluster III yang terdiri dari program studi Antropologi dan Seni Rupa Murni divisitasi pada di awal bulan September 2022. Kluster I dan Kluster III divisitasi secara online. Tanya jawab antara asesor dan pihak universitas, fakultas, program studi, mahasiswa dan pengguna lulusan diselenggarakan melalui zoom.



Sampai saat ini, Kluster III masih menunggu hasil dari akreditasi internasional AQAS. Kluster II yang semula direncanakan akan divisitasi di pertengahan tahun 2022 harus dijadwalkan kembali dan akan diselenggarakan pada bulan Februari 2023.

3.9. Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal (External Providers)

Tabel 2.12 Evaluasi Kinerja Penyedia Barang/Jasa

No.	Penyedia barang/jasa	Kinerja
A.	CV. Adhitama Karya Mandiri	
	1. Administrasi (20%)	
	a. Ketaatan dan kelengkapan dalam memenuhi Administrasi Pekerjaan sesuai Kontrak (Time Schedule, Shop Drawing, Asbuilt Drawing, Laporan-Laporan, Buku Tamu, Buku Direksi, Buku Bahan, Buku Tenaga, Perizinan, dll).	Baik
	b. Ketaatan dalam penyelesaian Administrasi Keuangan (termin, pajak, jaminan, retribusi, dll).	Baik
	c. Kelengkapan Kantor Administrasi: Gudang, Kantor Direksi, Papan Nama, dll.	Baik
	2. Jadwal dan Waktu (10%)	
	a. Pelaksanaan Pekerjaan sesuai Jangka Waktu pelaksanaan yang ditetapkan dalam Kontrak.	Baik

No.	Penyedia barang/jasa	Kinerja
	b. Progress/Prestasi Pekerjaan sesuai Jadwal dan Tidak ada keterlambatan.	Baik
3.	Kualitas dan Kuantitas (25%)	
	a. Uji Fungsi/Test Laboratorium,/Uji Teknis/Kesesuaian Teknis dilaksanakan sesuai Kontrak.	Baik
	b. Kualitas Pekerjaan sesuai dengan Spesifikasi Teknis	Sangat Baik
	c. Kuantitas Pekerjaan sesuai dengan Daftar Kuantitas dan Harga.	Sangat Baik
4.	Material (10%)	
	a. Ketersediaan Bahan selama Pelaksanaan Pekerjaan terpenuhi	Baik
	b. Bahan yang digunakan sesuai dengan Spesifikasi Teknis.	Sangat Baik
5.	Tenaga Kerja dan Peralatan (15%)	
	a. Jumlah Tenaga kerja dan peralatan selama Waktu Pelaksanaan pekerjaan terpenuhi.	Sangat Baik
	b. Kemampuan/Keahlian tenaga kerja sesuai ketentuan Kontrak.	Sangat Baik
	c. Kapasitas dan Jenis Peralatan sesuai ketentuan Kontrak	Sangat Baik
6.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (10%)	
	a. Kelengkapan K3 selama Pelaksanaan Pekerjaan terpenuhi: Peralatan, Bahan, Pakaian, Sepatu, Helm, Rambu-rambu, Alat Pengaman, dan Catatan kejadian.	Sangat Baik
	b. Perlindungan tenaga kerja dipenuhi (BPJS, asuransi, dll).	Sangat Baik
7.	Lingkungan (10%)	
	a. Adanya Sosialisasi/Pemberitahuan ke lingkungan sekitar pekerjaan.	Sangat Baik
	b. Tidak ada Komplain/Permasalahan dengan Lingkungan sekitar.	Sangat Baik
B.	CV. Karya Babatan	
1.	Administrasi (20%)	
	a. Ketaatan dan kelengkapan dalam memenuhi Administrasi Pekerjaan sesuai Kontrak (Time Schedule, Shop Drawing,	Baik

No.	Penyedia barang/jasa	Kinerja
	Asbuilt Drawing, Laporan-Laporan, Buku Tamu, Buku Direksi, Buku Bahan, Buku Tenaga, Perizinan, dll).	
	b. Ketaatan dalam penyelesaian Administrasi Keuangan (termin, pajak, jaminan, retribusi, dll).	Baik
	c. Kelengkapan Kantor Administrasi: Gudang, Kantor Direksi, Papan Nama, dll.	Baik
2.	Jadwal dan Waktu (10%)	
	a. Pelaksanaan Pekerjaan sesuai Jangka Waktu pelaksanaan yang ditetapkan dalam Kontrak.	Baik
	b. Progress/Prestasi Pekerjaan sesuai Jadwal dan Tidak ada keterlambatan.	Sangat Baik
3.	Kualitas dan Kuantitas (25%)	
	a. Uji Fungsi/Test Laboratorium,/Uji Teknis/Kesesuaian Teknis dilaksanakan sesuai Kontrak.	Baik
	b. Kualitas Pekerjaan sesuai dengan Spesifikasi Teknis	Baik
	c. Kuantitas Pekerjaan sesuai dengan Daftar Kuantitas dan Harga.	Baik
4.	Material (10%)	
	a. Ketersediaan Bahan selama Pelaksanaan Pekerjaan terpenuhi	Sangat Baik
	b. Bahan yang digunakan sesuai dengan Spesifikasi Teknis.	Baik
5.	Tenaga Kerja dan Peralatan (15%)	
	a. Jumlah Tenaga kerja dan peralatan selama Waktu Pelaksanaan pekerjaan terpenuhi.	Baik
	b. Kemampuan/Keahlian tenaga kerja sesuai ketentuan Kontrak.	Baik
	c. Kapasitas dan Jenis Peralatan sesuai ketentuan Kontrak	Baik
6.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (10%)	
	a. Kelengkapan K3 selama Pelaksanaan Pekerjaan terpenuhi: Peralatan, Bahan, Pakaian, Sepatu, Helm, Rambu-rambu, Alat Pengaman, dan Catatan kejadian.	Sangat Baik
	b. Perlindungan tenaga kerja dipenuhi (BPJS, asuransi, dll).	Baik
7.	Lingkungan (10%)	

No.	Penyedia barang/jasa	Kinerja
	a. Adanya Sosialisasi/Pemberitahuan ke lingkungan sekitar pekerjaan.	Baik
	b. Tidak ada Komplain/Permasalahan dengan Lingkungan sekitar.	Baik
C.	CV. Manunggal	
1.	Administrasi (20%)	
	a. Ketaatan dan kelengkapan dalam memenuhi Administrasi Pekerjaan sesuai Kontrak (Time Schedule, Shop Drawing, Asbuilt Drawing, Laporan-Laporan, Buku Tamu, Buku Direksi, Buku Bahan, Buku Tenaga, Perizinan, dll).	Baik
	b. Ketaatan dalam penyelesaian Administrasi Keuangan (termin, pajak, jaminan, retribusi, dll).	Baik
	c. Kelengkapan Kantor Administrasi: Gudang, Kantor Direksi, Papan Nama, dll.	Baik
2.	Jadwal dan Waktu (10%)	
	a. Pelaksanaan Pekerjaan sesuai Jangka Waktu pelaksanaan yang ditetapkan dalam Kontrak.	Baik
	b. Progress/Prestasi Pekerjaan sesuai Jadwal dan Tidak ada keterlambatan.	Sangat Baik
3.	Kualitas dan Kuantitas (25%)	
	a. Uji Fungsi/Test Laboratorium,/Uji Teknis/Kesesuaian Teknis dilaksanakan sesuai Kontrak.	Baik
	b. Kualitas Pekerjaan sesuai dengan Spesifikasi Teknis	Baik
	c. Kuantitas Pekerjaan sesuai dengan Daftar Kuantitas dan Harga.	Baik
4.	Material (10%)	
	a. Ketersediaan Bahan selama Pelaksanaan Pekerjaan terpenuhi	Sangat Baik
	b. Bahan yang digunakan sesuai dengan Spesifikasi Teknis.	Baik
5.	Tenaga Kerja dan Peralatan (15%)	
	a. Jumlah Tenaga kerja dan peralatan selama Waktu Pelaksanaan pekerjaan terpenuhi.	Baik
	b. Kemampuan/Keahlian tenaga kerja sesuai ketentuan Kontrak.	Baik

No.	Penyedia barang/jasa	Kinerja
	c. Kapasitas dan Jenis Peralatan sesuai ketentuan Kontrak	Baik
6.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (10%)	
	a. Kelengkapan K3 selama Pelaksanaan Pekerjaan terpenuhi: Peralatan, Bahan, Pakaian, Sepatu, Helm, Rambu-rambu, Alat Pengaman, dan Catatan kejadian.	Sangat Baik
	b. Perlindungan tenaga kerja dipenuhi (BPJS, asuransi, dll).	Baik
7.	Lingkungan (10%)	
	a. Adanya Sosialisasi/Pemberitahuan ke lingkungan sekitar pekerjaan.	Baik
	b. Tidak ada Komplain/Permasalahan dengan Lingkungan sekitar.	Baik

3.10. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan

Tinjauan Manajemen ini disusun berdasarkan saran, keluhan, hasil evaluasi kepuasan layanan, audit internal dan eksternal, evaluasi program kerja, serta evaluasi sasaran mutu. Melalui informasi yang diperoleh, maka disusunlah rencana dan tindakan (perbaikan dan pencegahan). yang dapat dilakukan. Berikut adalah rincian masukan, tindakan (perbaikan dan pencegahan), serta status tindakan.

Tabel 2.13 Rekapitulasi Ketidaksesuaian

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
A.	Keluhan		
1.	Masalah absensi di gapura/SIAM: Terdapat beberapa mahasiswa baru yang belum familiar dengan sistem absensi online, sehingga terlewat dalam melakukan absensi.	Dosen mengingatkan mahasiswa untuk melakukan absensi. Menginstruksikan kepada dosen agar menunggu 1X24 jam bagi mahasiswa untuk memberikan informasi terkait kehadirannya.	closed

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/Closed)
2.	<p>Kinerja dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat dosen yang tidak memberikan kabar jika tidak melakukan perkuliahan. • Terdapat dosen yang jarang melakukan perkuliahan secara sinkronus. 	Melakukan pemanggilan kepada dosen terkait dan memberikan teguran.	closed
3	Mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengakses informasi di website KKN FIB UB.	Pembenahan website sehingga informasi lebih mudah dicari	closed
B.	Evaluasi Kepuasan		
1.	<p>Fasilitas FIB</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan yang koleksinya masih terbatas • Fasilitas kesehatan belum memadai • Tempat parkir yang mencukupi 	Masih perlu peningkatan fasilitas FIB	Open
2.	<p>Sosialisasi untuk orangtua/wali dan mahasiswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • FIB menyediakan waktu bagi orang tua mahasiswa untuk diskusi (misalnya berkaitan dengan kelulusan, belajar mengajar di kelas, dan besaran UKT). • FIB memberikan sosialisasi terkait besarnya UKT. 	Sudah ada sosialisasi yang dilakukan terkait hal tersebut.	closed

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
C.	Indikator Kinerja Utama Akreditasi		
1.	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi	Belum ada tindak lanjut dari keberlanjutan kerjasama karena belum dilakukan monitoring/ evaluasi terhadap kepuasan mitra	Open
2.	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	Meningkatkan kecukupan tenaga laboran yang ditempatkan pada laboratorium di Program studi	Open
D.	Indikator Kinerja Utama PTN		
1.	Lulusan mendapat pekerjaan yang layak	Melakukan tracer study yang lebih banyak menjangkau para lulusan sehingga data lebih komprehensif.	Open
2.	Mahasiswa mendapat pengalaman bekerja di luar kampus	Membuat pencatatan kepada mahasiswa yang bekerja di luar kampus sehingga data menjadi lebih lengkap.	Open
3	Dosen berpendidikan S3	Memberikan kesempatan dan fasilitas kepada para dosen untuk mempersiapkan pendidikan S3	Open
4	Kelas yang kolaboratif dan partisipatif	Mendorong dosen untuk menerapkan kelas kolaboratif partisipatif dan mencatatkannya dalam rencana pembelajaran semester.	Open
5	Program Studi berstandar internasional	Semua Program Studi di FIB sedang dalam proses mengikuti akreditasi internasional AQAS	Open
E.	Standar Mutu UB		
1.	Luaran dan Capaian Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Membangun ekosistem riset dan pengabdian yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan rasio jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat.	Open

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
F.	Rencana Strategis		
1.	Jumlah visiting professor	Program Studi sedang membangun jaringan internasional melalui program 3 in 1.	Open
2.	Jumlah PS terakreditasi/ bersertifikasi internasional	10 program studi sedang dalam proses mengikuti akreditasi internasional.	Open
3	Program studi di FIB terakreditasi A	10 Program studi yang sedang diakreditasi AQAS diharapkan mampu mengikuti ISK untuk mendapatkan akreditasi unggul.	Open
4	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Belum ada program kerja yang mendukung kegiatan Wirausaha Mahasiswa.	Open
5	Masa tunggu lulusan yang cepat	Tracer study belum dilakukan secara maksimal. Data untuk tahun 2021-2022 belum diolah.	Open
6	Jumlah laboratorium bersertifika	FIB sudah memiliki laboran yang bersertifikat. Namun laboratoriumnya belum dilakukan sertifikasi.	Open
7	Jumlah Guru Besa	Pengajuan Jabatan Fungsional membutuhkan Peta Jabatan, sedangkan Peta Jabatan belum selesai dirancang dikarenakan ada transisi kepemimpinan. Rencana selanjutnya adalah pembuatan Peta Jabatan Fungsional.	Open
8	Persentase jumlah dosen dengan jabatan fungsional tinggi	Pengajuan Jabatan Fungsional membutuhkan Peta Jabatan, sedangkan Peta Jabatan belum selesai dirancang dikarenakan ada transisi kepemimpinan. Rencana selanjutnya adalah pembuatan Peta Jabatan Fungsional.	Open
9	Jumlah kerja sama penelitian dan pengabdian dengan kerja sama	FIB memiliki program kerja melalui BPPM bahwa Pengabdian Masyarakat harus dilakukan berbasis kerjasama. Sehingga dosen didorong untuk menjalin kerjasama dan melakukan kegiatan pengabdian Masyarakat	Open

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/Closed)
		berkelanjutan melalui skema kerjasama.	
G.	Program Kerja		
1.	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tingkat Provinsi, Regional/Wilayah dan Nasional	Memberikan pendampingan pada kegiatan PKM dan menyusun mekanisme lebih terukur untuk mengembangkan minat bakat mahasiswa	Open
2.	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tingkat Internasional	Memberikan pendampingan pada kegiatan mahasiswa dan menyusun mekanisme lebih terukur untuk mengembangkan minat bakat mahasiswa ke tingkat internasional	Open
4	Jumlah Program Studi yang Menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka	Memfasilitasi dan mendorong PS mengintegrasikan skema kegiatan MBKM dalam implementasi pendidikan	Open
5	Mahasiswa Outbound	Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kerja sama pertukaran mahasiswa selama pasca-pandemi	
6	Mahasiswa Inbound	Memfasilitasi mahasiswa dari mitra kerja sama universitas dalam pertukaran mahasiswa ke FIB	Open
7	Jumlah Dosen yang bekerja di luar Kampus Dalam dan Luar Negeri	Menginisiasi kerja sama dan pendanaan yang memungkinkan pertukaran dosen	Open
8	Jumlah Dosen Asing (Visiting Professor)	Menginisiasi Adjunct Professor dari mitra QS PS 100	Open
9	Jumlah Penyelenggaraan Seminar Internasional	Menambah jumlah seminar internasional di setiap tahun	Open
10	Jumlah Dosen Berkualifikasi Doktor	Memfasilitasi dosen muda untuk melanjutkan studi dan mendorong yang sedang studi lanjut untuk selesai tepat waktu	Open
11	Jumlah Dosen dengan Jabatan Guru Besar	Membentuk tim mitigasi untuk memetakan kesiapan dosen LK untuk memperoleh jabatan profesor	Open

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/Closed)
12	Jumlah Publikasi yang terindeks Internasional	Membentuk tim untuk memfasilitasi publikasi internasional	Open
H.	Perjanjian Kinerja		
1.	Meningkatkan jumlah Lulusan berkegiatan kurang dari 6 bulan	Jumlah alumni yang mengisi tracer study sedikit & rencananya akan ada sosialisasi tracer sebelum lulus	Open
2.	Jumlah Mahasiswa yang melakukan aktifitas di luar kampus	Ketatnya seleksi kementerian dan adanya perubahan sistem yang terkoneksi dengan dikti dan timeline kampus mengajar tidak sesuai dengan timeline akademik kita. Kampus mengajar dibuka saat UTS dan secara sistem tidak bisa daftar. Untuk IISMA, seleksinya semakin ketat dan tidak semua skema MBKM itu sesuai dengan prodi. Tidak semua MBKM bisa dikonversi dengan mata kuliah di prodi. Rencananya FIB akan mengembangkkn MBKM mandiri yang mendukung profil FIB dengan mitra yang sudah ada	Open
3	Jumlah Praktisi Mengajar di Dalam Kampus	Banyak praktisi yang terlibat belum bergelar doktor dan NIDN padahal praktisi humaniora biasanya belum banyak bergelar doktor. Akan ada program seleksi praktisi yang bergelar dan tersertifikasi BNSP	Open
4	Jumlah MK Pembelajaran Case Method	Kebijakan MK case-based masih transitional dan FIB telah merancang sekitar 294 MK untuk semua prodi	Open
5	Jumlah Prodi Terakreditasi A atau Unggul	FIB merancang akan mengajukan akreditasi untuk 4 prodi melalui ISK	Open
6	Laporan Serapan Anggaran Triwulan	Laporan Serapan Anggaran Triwulan akan dilaporkan dalam sistem SAKIP pada triwulan 4	Open

4. Evaluasi Kecukupan Sumberdaya

A. Sumber Daya Manusia

1. Dosen

Jumlah dosen tetap di lingkungan FIB UB adalah 129 orang yang ditugaskan di tiga Departemen yaitu Departemen Bahasa dan Sastra, Departemen Pendidikan Bahasa, dan Departemen Seni dan Antropologi Budaya. Rumpun ilmu semua Tenaga Pendidik di lingkungan FIB UB sudah sesuai dengan bidang ilmu yang diajarkan, antara lain bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra, Sastra Kontemporer, Pendidikan Bahasa Inggris, Ilmu Sastra, Ilmu Linguistik, Linguistik Terapan, Teknologi Pembelajaran, Ilmu Agama dan Lintas Budaya, Ilmu Antropologi, Pendidikan Seni Budaya, Penciptaan Seni, Pendidikan Bahasa Indonesia, Linguistik Deskriptif, Ilmu Susastra, Kajian Wilayah Jepang, Teaching Chinese to Speakers of Other Languages, Ilmu Perbandingan Agama, Penciptaan dan Pengkajian Seni, Pengkajian Amerika, Ilmu Filsafat, Kajian Wilayah Eropa, Teaching English as a Second Language, Education, Intercultural Anglophone Studies, Educational and Training System Design, serta Humanities and Social Sciences. Seluruh dosen di lingkungan FIB UB telah menyelesaikan studi jenjang magister dan 25 orang di antaranya telah menyelesaikan studi doktoral, sedangkan 42 dosen sedang menempuh studi doktoral baik di dalam maupun di luar negeri.

2. Tenaga Kependidikan

FIB UB memiliki 41 personil tenaga kependidikan dengan jenjang pendidikan yang beragam mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan jenjang Strata 2 (S2). Adapun bidang ilmu tenaga kependidikan tersebut beragam pula, antara lain bidang ilmu Ilmu Administrasi/ Bisnis, Budidaya Pertanian, Bahasa dan Sastra Inggris, Bahasa dan Sastra Jepang, Bahasa Inggris, Teknik Informatika, Ilmu Komunikasi, Administrasi Pendidikan, Kesekretariatan, Pemuliaan Tanaman, Ilmu Administrasi Publik (Negara), dan Akuntansi. Beberapa tenaga kependidikan belum bekerja sesuai dengan bidang ilmunya, akan tetapi tenaga kependidikan tersebut telah mengikuti berbagai pelatihan yang sesuai dengan bidang kerjanya, baik

yang diselenggarakan oleh FIB UB, Universitas Brawijaya, maupun oleh pihak eksternal. Salah satunya adalah pelatihan prima yang diselenggarakan oleh Universitas Brawijaya.

Tabel 2.14 Gap Analisis Kecukupan Sumberdaya

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
1	Dosen homebase		5					
2	Dosen tetap PS S1 Sastra Inggris		12		28	M		
	Dosen tetap PS S1 Sastra Jepang		12		14	M		
	Dosen tetap PS S1 Bahasa dan Sastra Perancis		12		9	BM		
	Dosen tetap PS Sastra Cina		12		12	SM		
	Dosen tetap PS Pendidikan Bahasa Inggris		12		19	M		
	Dosen tetap PS Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia		12		15	M		

	Dosen tetap PS Pendidikan Bahasa Jepang		12		8	BM		
	Dosen tetap PS Antropologi		12		9	BM		
	Dosen tetap PS Seni Rupa		12		9	BM		
	Dosen tetap PS S2 Ilmu Linguistik		12		6	BM		
3	Tenaga Kependidikan				41			

5. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya selalu berkomitmen melakukan penjaminan mutu yang berkelanjutan. Penjaminan mutu yang dilakukan Fakultas Ilmu Budaya sesuai dengan tahapan atau proses penjaminan mutu yang telah ditetapkan oleh Universitas Brawijaya yang menggunakan siklus PDCA, yaitu Plan, Do, Check, dan Action. Implementasi siklus tersebut merupakan implementasi SMM UB yang digunakan untuk mengukur pencapaian visi-misi, kepuasan pengguna layanan, dan keberlanjutan organisasi. Selain itu, penjaminan mutu yang dilakukan oleh FIB UB juga digunakan untuk memberikan peluang untuk memperbaiki atau koreksi terhadap proses dan pencegahan produk dan layanan yang tidak sesuai yang ada dalam proses bisnis yang dilakukan di FIB UB, yaitu terkait dengan program Tri Dharma Perguruan Tinggi. Setelah proses tindakan korektif, unit penjamin mutu menyelenggarakan verifikasi data akhir audit internal yang dikoordinatori oleh PJM UB. Kegiatan SPMI yang dilakukan FIB UB tahun ini dituangkan dalam Laporan Tinjauan Manajemen FIB UB 2022.

Tabel 2.15 Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal

No	Aspek	Manfaat	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
1	Capaian Visi, Misi, Tujuan, dan sasaran		a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi	a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan dan Audit Internal; c) Pemutakhiran SOP; d) Penguatan SPMI
2	Capaian Struktur Organisasi		a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi	a) Memberikan keterbukaan informasi mengenai Peraturan Rektor yang ada; b) Memberikan edukasi tentang tata cara pengajuan rancangan Peraturan Rektor;

				c) Melakukan pemeriksaan secara berulang baik normatif maupun substansi; d) Melakukan sinkronisasi dan harmonisasi
3	Capaian Pengelolaan		a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi	a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan pengelolaan fungsional dan operasional UB; c) Pemutakhiran SOP; d) Penguatan SPMI
4	Capaian Pendidikan		a) Risiko Kepatuhan; b) Risiko Operasional;	a) Pemantauan pelaksanaan pemutakhiran kurikulum di level PS oleh GJM dan LPM; b) Kerapian dalam pengarsipan dokumen pemutakhiran kurikulum masing-masing PS secara berkala, karena adanya perbedaan waktu pemutakhiran kurikulum antar PS.
5	Capaian Pelaksanaan Proses Pembelajaran		a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi	a) Penetapan peraturan Rektor tentang kurikulum berbasis capaian pembelajaran; b) Penetapan dokumen wajib panduan monev PBM;

				<p>c) Penetapan lingkup audit terkait keberadaan laporan monev PBM dan tinjauan manajemen PS dengan laporan monev PBM;</p> <p>d) Evaluasi pelaksanaan kurikulum OBE di PS oleh LPP</p>
6	Capaian Suasana Akademik		<p>a) Risiko Kebijakan;</p> <p>b) Risiko Operasional;</p>	<p>a) Memiliki daftar pemenuhan kebutuhan dokumen/ laporan untuk persyaratan akreditasi PT/ Prodi setiap tahun;</p> <p>b) Menyediakan dan menggunakan dokumen legal (UU, PP, SE) sebagai panduan dalam menyusun pedoman pendidikan</p>
7	Capaian Penelitian		<p>a) Risiko Kebijakan;</p> <p>b) Risiko Kepatuhan;</p> <p>c) Risiko Operasional;</p>	<p>a) Menetapkan diskresi (kebijaksanaan) berdasarkan kondisi yang terjadi;</p> <p>b) Tersedianya kontrak penelitian dan pakta integritas untuk grantee;</p> <p>c) Fasilitasi pemecahan masalah operasional (misalnya melalui pendampingan, konsinyering, pelatihan, coaching,</p>

				mediasi, peningkatan kapasitas laboratorium pendukung)
8	Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat		a) Risiko Kepatuhan; b) Risiko Operasional;	a) Tersedianya buku pedoman yang dapat diakses secara online dan diintegrasikan di SIPP; b) Fasilitas kegiatan review buku pedoman
9	Capaian Layanan Mahasiswa		a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Operasional;	a) Dikembangkan konsultasi on line sebelum konsultasi langsung; b) Pelatihan sahabat mendengar untuk mendampingi teman yang sedang mengalami problem
10	Capaian Sumber Daya Manusia		a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional;	a) Sosialisasi Kebijakan pemerintah dan UB; b) Kebijakan bantuan/ hibah untuk mendorong kenaikan jabatan; Pemetaan Profiling SDM c) Monev SDM melalui BKD dan SPI
11	Capaian Keuangan		a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional;	a) Penetapan peraturan rektor tentang standar layanan; b) Sosialisasi dan

				koordinasi dengan unit kerja; c) Pengembangan Aplikasi Pengelolaan Pendapatan
12	Capaian Sarana Prasarana		a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional;	a) Penetapan peraturan rektor tentang Sarpras; b) Sosialisasi dan koordinasi dengan unit kerja; b) Pengembangan Aplikasi SAKIP; c) Monitoring pengadaan Sarpras
13	Capaian Sistem Penjaminan Mutu		a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi	a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan dan pedoman; c) Pemutakhiran SOP; d) Penguatan SPMI
14	Capaian Kerjasama		a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi	a) Monitoring komprehensif dan terintegrasi di setiap tingkat pelaksana kebijakan; b) Reward and punishment berdasarkan capaian kinerja; c) Terbentuknya early warning system yang berlaku pada setiap tingkat pelaksana; d) Ada unit yang melekat yang ditunjuk untuk mengontrol pelaksanaan kerjasama

15	Capaian Kepuasan Pemangku Kepentingan		a) Risiko Operasional; b) Risiko Reputasi	a) Publikasi hasil survei tahun sebelumnya untuk ditindaklanjuti; b) IKM menjadi salah satu parameter penyusunan program di masing-masing unit kerja dan pengembangan institusional
----	---------------------------------------	--	--	--

6. Rekomendasi untuk Perbaikan

Perbaikan kinerja unit kerja dilakukan untuk meningkatkan performance tiap unit di bawah Fakultas Ilmu Budaya. Adanya Kurikulum merdeka dan MBKM juga mendukung peluang ini kerjasama dengan universitas lain, di mana pada semester ganjil 2020/2021 ini diinisiasi kerjasama dengan universitas lain. Misalnya Prodi Sastra Inggris sedang menjajaki adanya peluang kerjasama dengan Universitas Hasanuddin, Program studi Pendidikan Bahasa Inggris menginisiasi kerjasama dengan Universitas Teknokrat, Universitas Pendidikan Ganesha, dan Universitas Negeri Malang untuk menunjang program MBKM.

Terkait dengan arah pengembangan FIB sebagai fakultas berskala internasional, diterapkan kebijakan dukungan terhadap upaya penyempurnaan kurikulum. Penyesuaian kurikulum OBE dilakukan secara teratur dan berkala dengan mengacu pada kebijakan dan standar dari DIKTI dan standar UB. Penyesuaian berkala ini memberikan peluang bagi FIB untuk bersaing secara global. Hal ini didukung pula dengan adanya program kelas internasional, di mana mahasiswa akan menempuh kuliah di institusi/ universitas mitra di negara lain selama waktu tertentu. Hal ini menjadi peluang lebih banyak program internasionalisasi FIB kedepannya. Dan adanya hibah program 3in1 juga membantu FIB baik untuk perbaikan kualitas pendidikan, dengan adanya pelibatan profesor dari universitas di Luar Negeri maupun praktisi untuk memberikan pengalaman akademik internasional dan materi dari praktisi berpengalaman. Program di atas juga memberi peluang bagi dosen FIB untuk melakukan penelitian internasional, pelatihan peningkatan kualitas SDM, maupun peluang untuk studi lanjut. Peluang ini diharapkan bisa dimanfaatkan sehingga mendukung upaya pemenuhan target jumlah penelitian internasional, serta dalam jangka panjang mendukung upaya peningkatan jumlah Guru Besar di FIB.

Upaya perolehan akreditasi Internasional AQAS juga sedang dilakukan oleh FIB dengan mengajukan 10 Program Studi untuk mendukung program internasionalisasi. Melalui predikat akreditasi internasional ini diharapkan juga secara otomatis prodi – prodi di FIB akan mendapatkan predikat Unggul dari DIKTI.

Dalam bidang SDM, upaya tindak lanjut untuk Dosen yang bergelar Guru Besar belum efektif. Hal ini disebabkan karena proses pengurusan Guru Besar membutuhkan waktu yang relatif panjang.

Peluang untuk perbaikan juga terbuka guna menjamin keakuratan data tracer study oleh FIB dimana pada saat ini pertanyaan dalam angket tracer study masih belum sesuai dengan

standar dari DIKTI. Sehingga untuk pelaksanaan tracer study di periode mendatang perlu disesuaikan. Diharapkan dengan adanya penyesuaian ini, data yang diperoleh dapat memberi masukan yang membantu perbaikan FIB di masa datang.

III. PENUTUP

Pelaksanaan seluruh kegiatan di Fakultas Ilmu Budaya telah berjalan dengan semakin efisien dan efektif berkat Organisasi Tata Kerja yang baru yang telah meliputi berbagai tugas pokok dan fungsi yang lengkap dan jelas.

Efektifitas sistem manajemen ditunjukkan melalui beberapa aspek. Berdasarkan Indeks kepuasan pelanggan, FIB mendapat predikat kinerja Baik dan Sangat Baik. FIB juga mendapat nilai Baik (B) untuk mutu kinerja unit pelayanannya. Selain itu, umpan balik dari mahasiswa terhadap kualitas akademik di FIB menunjukkan adanya keberagaman bahan ajar dan kepuasan terhadap interaksi pada perkuliahan daring.

Berdasarkan indikator kinerja FIB UB, (data yang sudah tervalidasi oleh tim Sakip Universitas per-Oktober 2020) 71 % target kinerja fakultas telah terpenuhi, dengan beberapa program kinerja menunjukkan pencapaian hasil yang sangat baik, antara lain jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka belajar, prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka, jumlah mahasiswa Outbound, dan kerjasama internasional. Namun demikian, beberapa program kerja yang sedang diupayakan mengingat waktu pemenuhan target yang membutuhkan jangka waktu panjang. Program kerja tersebut antara lain pemenuhan standar prosentase dosen berkualifikasi S3, jabatan lektor kepala, dan guru besar.

Upaya perbaikan terus dilakukan FIB dalam rangka memberikan pelayanan yang prima. Upaya – upaya perbaikan ini disusun berdasarkan saran, keluhan, hasil evaluasi kepuasan layanan, audit internal dan eksternal, evaluasi program kerja, serta evaluasi sasaran mutu.

Hasil survei yang melibatkan 485 responden yang terdiri dari dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan dan pihak luar FIB UB menunjukkan hasil sangat baik terhadap kinerja dosen dan baik pada sarana prasarana, hubungan dengan pimpinan (meliputi jajaran dekanat/fakultas, jurusan dan program studi), hubungan dengan rekan kerja dan kepedulian. Sementara itu, penilaian IKM mahasiswa dan tenaga kependidikan menunjukkan semua unsur pelayanan sudah baik (nilai B). Hasil pelaksanaan SKM dalam rekapitulasi IKM secara detail telah disosialisasikan pada unit – unit terkait untuk dijadikan dasar evaluasi dan pengambilan tindakan perbaikan yang diperlukan guna peningkatan kualitas layanan.

Terkait dengan IKU, Visi misi Fakultas telah sesuai dan mencerminkan visi misi Universitas Brawijaya. Fakultas telah memiliki Rencana Strategis yang disusun secara sistematis dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki dan permasalahan yang dihadapi untuk meningkatkan mutu melalui pemantauan dan evaluasi. FIB juga memiliki indikator

kinerja tambahan yang berorientasi pada peningkatan daya saing secara internasional yang tercatat dalam Kontrak Kinerja antara Dekan dengan Rektor.

Terkait dengan IKU Fakultas, FIB berhasil mencapai 55% (15 aspek dari 27 aspek) pemenuhan IKU Fakultas. Aspek – aspek yang telah terpenuhi, antara lain, Visi misi Fakultas telah sesuai dan mencerminkan visi misi Universitas Brawijaya. Fakultas telah memiliki Rencana Strategis yang disusun secara sistematis dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki dan permasalahan yang dihadapi untuk meningkatkan mutu melalui pemantauan dan evaluasi. FIB juga memiliki indikator kinerja tambahan yang berorientasi pada peningkatan daya saing secara internasional yang tercatat dalam Kontrak Kinerja antara Dekan dengan Rektor. Beberapa aspek yang perlu diperbaiki antara lain Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan, Jumlah dosen tetap yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di beberapa PS (DTPS), Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 (Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis) terhadap jumlah DTPS (PDS3), pelaksanaan Tracer Study, dan relevansi PkM dan Penelitian dosen dengan mahasiswa.

Merujuk pada rekap IKU Fakultas (BAN PT), FIB menunjukkan pencapaian sebanyak 15 IKU fakultas (AIM), namun terdapat 9 IKU dari 14 IKU dengan status open. sehingga nilai prosentase temuan adalah 60%. Data menunjukkan 100% DTPS sesuai dengan kompetensi PS. Tercapainya 25.7% persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS. Perbandingan jumlah DTPS dengan jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala, Lektor terhadap jumlah DTPS adalah 51:136. Rasio jumlah publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang PS terhadap jumlah DTPS adalah 135:354. Sementara itu, pencapaian 100% pada Persentase PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa dari total judul penelitian dalam 3 tahun. Pencapaian yang tinggi juga dapat dilihat pada persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang non akademik di tingkat internasional dibandingkan jumlah mahasiswa pada saat TS (hanya PS Diploma dan Sarjana), dimana nilainya adalah 99% closed.

Sebagai Unit yang berorientasi pada pengembangan lembaga, FIB melakukan Program internasionalisasi didukung dengan evaluasi kurikulum secara periodik, program untuk mendatangkan tenaga ahli internasional dalam proses akademik serta pengiriman mahasiswa internasional untuk kuliah di universitas mitra. Kerjasama internasional telah banyak diinisiasi melalui IRO. Keterlibatan aktif FIB dalam program MBKM juga merupakan upaya untuk internasionalisasi melalui program IISMA. Selain itu, Pengajuan 10 program studinya untuk mendapatkan akreditasi internasional melalui AQAS merupakan upaya utama FIB dalam rangka mewujudkan program internasionalisasi bagi semua program studinya.

Selain capaian pemenuhan IKT, IKU, dan IKU Ban-PT, Monitoring dan Evaluasi seluruh bidang Tri Dharma PT juga telah disusun dan dilaksanakan dengan berkelanjutan sehingga diharapkan agar FIB dapat lebih efektif, efisien dan optimal menjalankan SMM-nya. Demikian laporan Tinjauan Manajemen ini disusun. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan Tinjauan Manajemen FIB UB tahun 2022.

Lampiran



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
Jalan Veteran Malang 65145, Indonesia,
Telp. +62341- 575875, Fax. +62341- 575822
E-mail : fib_ub@ub.ac.id - <http://www.fib.ub.ac.id>

BERITA ACARA

**PENYERAHAN LAPORAN TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2022
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

Pada hari Minggu, tanggal Tiga Puluh, bulan Oktober, tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, telah dilakukan serah terima laporan Tinjauan Manajemen pada pukul 08.39 WIB.

Selanjutnya,

1. Dr. Roosi Rusmawati, M.Si., NIP. 196609252001122001, selaku Ketua GJM Fakultas Ilmu Budaya, disebut pihak pertama,
2. Hamamah, M.Pd., Ph.D., NIP. 197301032005012001, selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama telah menyelesaikan Laporan Tinjauan Manajemen dan telah menyerahkan File Laporan Tinjauan Manajemen tersebut kepada Dekanat Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya (seperti terlampir) melalui e-mail.

Pihak kedua telah menerima Laporan Tinjauan Manajemen dimaksud.

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sesungguhnya.

Pihak Pertama,

Dr. Roosi Rusmawati, M.Si.
NIP. 196609252001122001

Dibuat di Malang, 1 November 2022

Pihak Kedua,

Hamamah, M.Pd., Ph.D.
NIP. 197301032005012001